

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Awal

Pada proses penelitian awal dilakukan observasi dan wawancara awal untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, khususnya mengenai pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli. Identifikasi masalah dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, baik dengan guru maupun peserta didik. Kegiatan tersebut terfokus pada pelaksanaan pembelajaran servis bawah permainan bola voli menggunakan media dan alat modifikasi pada siswa kelas V SDN Sukasirna, Kecamatan Sumedang Selatan, Kabupaten Sumedang. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 5 Februari 2015 terhadap peserta didik SDN Sukasirna dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli yang berjumlah 34 siswa yang terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan, ditemukan beberapa masalah yang harus segera diselesaikan.

Tugas peneliti pada proses pengambilan data awal adalah mengobservasi kegiatan belajar dari mulai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa serta hasil belajar siswa, dari pembelajaran servis bawah permainan dalam bola voli. Sebagai mana yang telah dilakukan pengambilan data awal berikut pemaparan datanya.

1. Paparan Data Awal Perencanaan Pembelajaran

Hasil Perencanaan pembelajaran yang didapatkan dari hasil observasi awal, ditemukan guru belum maksimal dalam membuat dan menyajikan perencanaan pembelajaran atau dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap kinerja guru tahap pelaksanaan. Karena pada dasarnya rencana merupakan langkah awal kesuksesan guru dalam melaksanakan pembelajaran, jika rencana pembelajaran disusun dengan baik, maka pada tahap pelaksanaan pembelajaran akan berjalan dengan baik pula. Maka dari itu kemampuan guru dalam perencanaan untuk membuat RPP perlu dipelajari dengan baik lagi.

2. Paparan Data Awal Pelaksanaan Pembelajaran

Kinerja guru pada saat melakukan observasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani tentang servis bawah dalam permainan bola voli. Guru hanya memberikan penjelasan secara lisan dan mempraktikkan tanpa menggunakan metode yang menarik dalam pembelajaran, untuk memudahkan pembelajaran servis bawah permainan bola voli. Sehingga siswa merasa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Kemudian guru kurang kreatif dalam melakukan pembelajaran sehingga siswa mudah jenuh, bosan dan selalu ingin istirahat dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

Dengan alasan tersebut maka tujuan dari pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik oleh guru kepada peserta didik. Guru dalam menyampaikan materi tidak merata sehingga siswa cenderung melakukan aktivitas di luar pembelajaran seperti, mengobrol, bercanda, dan ingin jajan sehingga proses pembelajaran menjadi tidak teratur.

3. Paparan Data Awal Aktivitas Siswa

Dalam pengambilan data awal aktivitas siswa adalah bertugas sebagai observer dan data yang didapatkan pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM) guru kurang kreatif dalam pembelajarannya sehingga siswa kurang berantusias, cepat merasa jenuh pada saat pembelajaran berlangsung dan ditambah kurangnya inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran, sehingga siswa dalam hasil belajar mengenai pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli begitu kurang semangat, berani, dan kurang disiplin. Maka dapat disimpulkan perlu adanya perbaikan pada proses pembelajarannya, untuk meningkatkan antusiasme dalam proses pembelajaran siswa.

4. Paparan Data Awal Hasil Tes

Hasil belajar dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli dikatakan belum optimal. Hal ini disebabkan karena kurang penekanan terhadap gerakan dasar servis bawah permainan bola voli yang benar sehingga siswa tidak memahami gerakan yang dicontohkan oleh guru mengenai gerak dasar servis bawah permainan bola voli yang baik, dan siswa merasa bosan karena pembelajaran tidak

bervariasi kemudian monoton dalam proses pelaksanaan. Hasil dari pembelajaran servis bawah permainan bola voli kurang optimal hal ini bisa terlihat dari hasil tes praktek servis bawah permainan bola voli siswa kelas V SDN Sukasirna yang berjumlah 34 siswa terdiri dari 20 laki-laki dan 14 perempuan, bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1
Data Hasil Tes Awal Gerak Dasar Servis Dasar Permainan Bola Voli

No.	Nama siswa	Sikap Awal				Sikap Pelaksanaan				Sikap Akhir				S	N	KKM	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			T	BT
1	Ahmad Fadilah			√				√		√				7	58.33		√
2	Ai Siti Salihah		√				√				√			6	50		√
3	Aldi Prasetya			√			√			√				5	41.66		√
4	Anatania Pertiwi S.		√				√				√			6	50		√
5	Ayang Deswita Rezeki		√					√			√			7	58.33		√
6	Az- Zahra Nurul Aini	√						√			√			6	50		√
7	Azka Farel P. Hidayat		√				√				√			6	50		√
8	Cindi Rizki Amelia			√			√				√			7	58.33		√
9	Devry Latief Kurniawan			√	√							√		8	66.66		√
10	Dimas Sukmayadi I.				√			√				√		10	83.33	√	
11	Divki Muhamad Yakobi			√				√				√		9	75	√	
12	Fahmi Restu Febrian		√						√			√		9	75	√	
13	Faisal Febrian			√				√				√		9	75	√	
14	Fajar Legiana			√			√				√			7	58.33		√
15	Fajar Ramdani			√				√				√		9	75	√	
16	Fitri Novianti		√				√					√		7	58.33		√
17	Hafiz Awalludin N. H.			√				√					√	10	83.33	√	
18	Hanip Juliansyah			√				√					√	10	83.33	√	
19	Hasfi Asyhabal H.			√			√				√			7	58.33		√
20	Helmi Setiawan		√			√						√		6	50		√
21	Kaila Pitkasavitri	√						√			√			6	50		√
22	Krisdian	√						√			√			6	50		√
23	Lina Marlina		√				√				√			6	50		√
24	Made Mahasurya			√				√	√			√		10	83.33	√	
25	M. Andhika Pratama			√				√			√			7	58.33		√
26	Nabila Putri Anugrah		√					√		√				6	50		√
27	Nurchayanti Puspitasari		√				√				√			6	50		√
28	Reza Ardiansyah			√				√					√	10	83.33	√	
29	Ridwan Septiana N.			√				√					√	10	83.33	√	
30	Rio Faturohman			√			√					√		8	66.66		√
31	Sinta Juliani		√			√					√			5	41.66		√
32	Sony Rio Anugrah			√				√				√		9	75	√	
33	Trisa Juliani		√				√				√			6	50		√
34	Vedri Yuhansyah			√					√		√			9	75	√	
Jumlah																12	22
PERSENTASE(%)																35.29 %	64.71 %

Keterangan :

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

Skor Ideal = 12

Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skorIdeal}} \times 100$

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa ada 12 siswa yang sudah dapat mencapai kelulusan yaitu 35.29 % sedangkan 22 orang belum dapat mencapai kelulusan yaitu 64.71 %. Penilaian dalam sikap awalan, pelaksanaan, dan akhiran apabila siswa mampu memunculkan salah satu dari keempat deskriptor yang telah ditentukan peneliti baik dalam aspek sikap awalan, sikap pelaksanaan, maupun sikap akhiran maka siswa mendapatkan skor satu. Jika siswa mampu memunculkan dua deskriptor dari empat deskriptor yang telah ditentukan peneliti baik pada aspek sikap awalan, sikap pelaksanaan, dan sikap akhiran maka siswa memperoleh skor dua. Jika siswa memunculkan tiga dari empat deskriptor yang telah ditentukan peneliti baik pada aspek sikap awalan, sikap pelaksanaan, dan sikap akhiran maka siswa tersebut memperoleh skor tiga, dan jika siswa memunculkan empat deskriptor yang telah ditentukan peneliti baik pada aspek sikap awalan, sikap pelaksanaan, dan sikap akhiran maka siswa memperoleh skor empat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dari hasil belajar siswa dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli pada data awal masih rendah dari target yang ditentukan yaitu 90 % sehingga diperlukan upaya dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kemampuan siswa dalam gerak dasar servis bawah permainan bola voli.

Dalam kesulitan yang dihadapi siswa, ada beberapa kesulitan yang dihadapi, dari sikap awalan kebanyakan siswa yang kurang dalam gerakan ketika posisi lengan yang akan memukul bola lurus ke belakang, siswa hanya memosisikan lengan disamping sehingga gerakan yang dihasilkan kurang maksimal. Kemudian dalam sikap pelaksanaan ketika posisi lengan lurus tangan mengepal dan diayunkan pada saat akan memukul bola gerakan ini yang sering siswa dilakukan masih salah, kemudian dalam sikap akhiran siswa kurang bisa memosisikan dengan baik, seperti posisi badan tegap sedikit condong ke depan dan siap akan menerima bola, gerakan itu yang kadang siswa lewatkan atau kurang bisa melakukannya.

B. Paparan Data Tindakan

1. Paparan Data Tindakan Siklus I

Paparan data siklus 1 ini didapatkan setelah peneliti melakukan kegiatan pengambilan data servis bawah permainan bola voli pada siswa V SDN Sukasirna 1 Kecamatan Sumedang Selatan, Kabupaten Sumedang. Pada hari Kamis tanggal 30 April 2015 pada pukul 09.00 sampai dengan pukul 10.10. Data siklus 1 ini peneliti peroleh melalui pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang telah direncanakan dan instrumen pengumpul data terhadap perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa dan hasil tes dalam praktek gerak servis bawah permainan bola voli. Ada beberapa paparan lebih jelasnya tentang perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa dan hasil tes praktek siswa bisa dilihat dibawah ini.

a. Paparan Data Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi awal di kelas V SDN Sukasirna 1, maka peneliti menyusun rencana tindakan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli dengan melakukan pembelajaran tidak seperti biasanya, peneliti merencanakan kegiatan yang dilaksanakan menggunakan beberapa alat dan media modifikasi. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan tindakan siklus 1 adalah sebagai berikut.

- 1) Guru dan peneliti membuat rencana tindakan penerapan metode, ditetapkan pula waktu pelaksanaan tindakan.
- 2) Peneliti dan guru menentukan indikator keberhasilan baik proses dan hasil belajar untuk mengukur keberhasilan pencapaian masalah dengan tujuan tindakan yang dilakukan sudah berhasil atau belum berhasil.
- 3) Peneliti mempersiapkan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media dan alat modifikasi untuk diterapkan dalam pelaksanaan tindakan.
- 4) Peneliti menyusun alat pengumpul data dan instrumen pengumpul data yang digunakan adalah lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru I (IPKG 1), lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru 2 (IPKG 2), lembar observasi aktivitas siswa, lembar hasil belajar siswa, catatan lapangan, pedoman wawancara yang digunakan untuk mengetahui kinerja guru dan aktivitas siswa.
- 5) Menggunakan tehnik pengolahan data, kemudian data diperoleh diolah, diinterpretasikan untuk mengetahui adanya peningkatan atau belum.

- 6) Membuat RPP yang akan digunakan untuk satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

Semua perencanaan kegiatan tersebut dilaksanakan pada pelaksanaan siklus I yang akan dipaparkan pada poin berikutnya.

Pada paparan data perencanaan pembelajaran akan dipaparkan mengenai presentase hasil perencanaan yang dilakukan guru sebelum melakukan tindakan. Presentase tersebut diperoleh dari hasil rancangan pelaksanaan pembelajaran. Data tersebut diperoleh dari lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru I (IPKG 1). sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus I
(Tahap Perencanaan)

NO	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN								
1.	Merumuskan tujuan pembelajaran				√				√
2.	Kejelasan rumusan				√				√
3.	Kejelasan cakupan rumusan			√				√	
4.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar			√				√	
JUMLAH A		6							
PERSENTASE		37,5%							
B	MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN								
1.	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran			√				√	
2.	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran			√				√	
3.	Memilih sumber belajar				√				√
4.	Memilih metode pembelajaran				√				√
JUMLAH B		6							
PERSENTASE		37,5%							
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN								
1.	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran				√				√
2.	Menyusun langkah-langkah pembelajaran				√				√
3.	Menentukan alokasi waktu pembelajaran			√				√	
4.	Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran			√				√	
5.	Kesesuaian metode, materi dan peserta didik				√				√
JUMLAH C		7							
PERSENTASE		35%							
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN								
1.	Menentukan proses dan jenis penilaian				√				√
2.	Membuat alat penilaian				√				√
3.	Menentukan kriteria penilaian			√				√	
JUMLAH D		4							
PERSENTASE		33,33%							

E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN							
1.	Kebersihan dan kerapihan			√				√
2.	Penggunaan bahasa tulis			√				√
JUMLAH E		4						
PERSENTASE		50%						
PERSENTASE KESELURUHAN		$\frac{A+B+C+D+E}{5} = 38,66\%$						

Keterangan : 70% - 100% = Level Baik (B)

39% - 69% = Level Cukup (C)

0% - 38% = Level Kurang (K)

Pada tabel 4.2 dapat dilihat persentase data observasi perencanaan sudah melakukan tindakan siklus I. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase guru pada indikator perencanaan baru mencapai 38,66% jadi belum sampai pada target yang ditetapkan yaitu 90%, sehingga memerlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada aspek perumusan tujuan pembelajaran, guru mendapat poin 1, hal tersebut dikarenakan perumusan tujuan masih belum jelas dan terarah. Guru masih belum bisa menetapkan kata kerja operasional dan belum bisa merumuskan tujuan pembelajaran dengan detail. Pada aspek mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran masih ada yang mendapatkan skor 1 ini dikarenakan dalam pemilihan metode belajar kurang bisa menerapkan. Kemudian pada aspek merencanakan skenario kegiatan pembelajaran masih ada yang mendapatkan skor 1, dalam menentukan jenis kegiatan pembelajaran, menyusun langkah-langkah pembelajaran, kesesuaian metode, materi dan peserta didik, ini dikarenakan belum bisa merumuskan perencanaan skenario kegiatan pembelajaran dengan detail. Lalu dalam aspek merencanakan prosedur masih ada yang mendapatkan skor 1 ini dikarenakan belum bisa melaksanakan dengan detail. Dan dalam aspek tampilan dokumen rencana pembelajaran masih minim dalam skor karena penggunaan bahasa tulis kurang baik dalam melaksanakan.

Kegiatan yang belum sesuai dengan target adalah kegiatan perumusan tujuan pembelajaran, persentase yang diperoleh baru 37,5%, dan merencanakan prosedur, jenis mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran persentase yang diperoleh 37,5%, dan merencanakan skenario

kegiatan pembelajaran baru mencapai 35% dan merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian baru mencapai 33,33% dan tampilan dokumen rencana pembelajaran 50%. Jika semua kegiatan tersebut dikonversikan dengan skala nilai yang ditentukan mencapai kriteria K (kurang) tetapi masih belum mencapai kriteria yang ditentukan peneliti yaitu 90% maka peneliti ingin ada peningkatan pada siklus selanjutnya.

b. Paparan Data Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 30 April 2015 dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 10.10, selama dua jam pelajaran, atau satu kali pertemuan. Dalam pelaksanaan siklus I peneliti dibantu oleh guru Pendidikan Jasmani SDN Sukasirna 1 yang bertindak sebagai observer dan satu teman sebagai dokumenter.

Berdasarkan hasil observasi awal kinerja guru tahap pelaksanaan masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki guna meningkatkan hasil pembelajaran, dimana guru dalam kinerjanya kurang maksimal hal tersebut dapat dilihat pada pra pembelajaran terlihat guru tidak mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan sehingga hal tersebut mempengaruhi pada proses pelaksanaan pembelajaran yang dalam pengelolaannya terlihat sebagian besar siswa tidak memperhatikan dan tidak konsentrasi terhadap materi yang dipelajari dan hasilnya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, adapun data hasil penelitian siklus I mengenai kinerja guru yang terpaparkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus I
(Tahap Pelaksanaan)

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
A	PRA PEMBELAJARAN								
1.	Kesiapan sarana, prasarana, alat dan media				√				√
2.	Memeriksa kesiapan siswa			√				√	
JUMLAH A		3							
PERSENTASE %		37,5%							
B	MEMBUKA PEMBELAJARAN								
1.	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan			√				√	
2.	Menyampaikan komponen tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan			√				√	
JUMLAH B		4							
PERSENTASE %		50%							

C.	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN								
1.	Memberi petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan dengan isi pembelajaran			√				√	
2.	Menyesuaikan dengan tingkat pertumbuhan anak			√					√
3.	Melakukan komunikasi verbal, visual, dan praktek			√					√
4.	Mengkondisikan dan menjaga ketertiban siswa			√				√	
5.	Memantapkan penguasaan keterampilan gerak			√					√
JUMLAH C				7					
PERSENTASE %				35%					
D.	MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS								
1.	Merangkai gerakan			√				√	
2.	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa mengembangkan aktifitas gerak			√				√	
3.	Membangbing siswa melakukan gerak dan aktivitas			√				√	
4.	Memberikan bimbingan pada siswa yang mengalami kesulitan			√				√	
5.	Penggunaan media dan alat pembelajaran			√				√	
JUMLAH D				11					
PERSENTASE %				55%					
E.	MELAKUKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR								
1.	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran			√				√	
2.	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			√				√	
JUMLAH E				4					
PERSENTASE %				50%					
F.	KESAN UMUM KINERJA GURU/CALON GURU								
1.	Keefektifan proses pembelajaran			√				√	
2.	Penampilan guru pada pembelajaran			√				√	
JUMLAH F				4					
PERSENTASE %				50%					
PERSENTASE KESELURUHAN				$\frac{A+B+C+D+E+F}{6} = 46,25\%$					

Keterangan : 70% - 100% = Level Baik (B)

39% - 69% = Level Cukup (C)

0% - 38% = Level Kurang (K)

Data hasil observasi kinerja guru dapat dijelaskan keseluruhan aspek harus dilaksanakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran siklus I, aspek pertama pra pembelajaran hasil dicapai 37,5%.

Selanjutnya aspek kedua adalah membuka pembelajaran, dijelaskan bahwa semua indikator belum tercapai, aspek ini presentase dicapai 50%.

Kemudian aspek ketiga mengelola inti pembelajaran diraih hasil 35% indikator belum tercapai melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan sikap badan. Aspek yang keempat adalah mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani diraih hasil 55% dan semua indikator tercapai. Aspek kelima dalam pelaksanaan melakukan evaluasi proses dan hasil belajar dicapai hasil 50%.

Yang belum tercapai indikator melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran, perlu perbaikan pada siklus selanjutnya.

Aspek keenam yaitu kesan umum kinerja guru, indikator belum tercapai keefesienan proses pembelajaran, hasil diperoleh 50% sehingga perlu perbaikan siklus selanjutnya.

Berdasarkan paparan di atas dalam komponen pra pembelajaran guru mendapatkan poin 1, ini dikarenakan aspek yang dilaksanakan belum maksimal dalam kesiapan sarana, parasarana, alat, dan media pembelajaran dilakukan kurang detail. Kemudian dalam aspek membuka pembelajaran ada beberapa poin yang masih mendapatkan skor 1 ini juga masih kurang maksimal dalam melakukan pembelajaran. Lalu aspek inti pembelajaran ada tiga poin yang mendapatkan skor 1 karena dalam melakukan pelaksanaan masih belum bisa detail dalam melakukannya. Kemudian aspek mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas skor masih minimal dan jauh dari target ini dikarenakan dalam merangkai gerakan, memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa mengembangkan aktifitas siswa mengembangkan aktifitas siswa, membimbing siswa melakukan gerak dan aktivitas, memberikan bimbingan pada siswa yang mengalami kesulitan kurang mendetail. Kemudian melakukan evaluasi proses dan hasil belajar masih kurang ini dikarenakan hal tersebut masih minimal dalam melaksanakan poin-poin tersebut dalam proses pembelajaran. Dan aspek kesan umum kinerja guru/calon guru belum bisa maksimal ini dikarenakan keefektifan proses pembelajaran, penampilan guru pada pembelajaran.

c. Paparan Data Aktivitas Siswa

Pada poin ini akan dipaparkan hasil aktivitas siswa dalam pembelajaran. Terdapat beberapa hal yang menjadi acuan dalam melakukan penilaian tersebut, aspek dinilai yaitu semangat, keberanian, disiplin. Semua aspek tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk dijadikan suatu refleksi apakah pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan atau belum, sehingga jika pada siklus I ini belum sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, maka data siklus I ini akan dijadikan acuan pada perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya untuk perbandingan. Pada tabel 4.4 terlihat data hasil observasi aktivitas siswa siklus I.

Tabel 4.4
Hasil Data Awal Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai									Jml skor	Tafsiran		
		Semangat			Keberanian			Disiplin				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1.	Ahmad Fadilah		√				√		√		7	√		
2.	Ai Siti Saliyah		√				√			√	7	√		
3.	Aldi Prasetya		√				√			√	6		√	
4.	Anatania Pratiwi .	√			√					√	5		√	
5.	Ayang Deswita Rezeki	√					√			√	6		√	
6.	Az-Zahra Hurul Aini		√				√			√	7	√		
7.	Azka Farrel Pratama		√				√			√	6		√	
8.	Cindi Rizki Amelia		√		√					√	6		√	
9.	Devry Latief K.		√				√			√	6		√	
10.	Dimas Sukmajati I.			√			√	√			7	√		
11.	Divki Muhamad .			√			√			√	8	√		
12.	Fahmi Restu Febrian		√				√			√	7	√		
13.	Faisal Pebrian		√				√			√	6		√	
14.	Fajar Legiana		√				√		√		5		√	
15.	Fajar Ramdani		√				√			√	6		√	
16.	Fitri Novianti	√			√					√	5		√	
17.	Hafiz Awalludin N.H.			√			√			√	7	√		
18.	Hanip Juliansyah			√			√			√	7	√		
19.	Hasfi Asyhabal H.		√				√			√	6		√	
20.	Helmi		√				√		√		5		√	
21.	Kayla Vita Safitri	√			√				√		3			√
22.	Krisdian		√				√			√	6		√	
23.	Lina Marlina	√			√					√	4		√	
24.	Made Mahasurya			√			√	√			7	√		
25.	M. Andhika P.		√				√		√		5		√	
26.	Nabila Putri Anugrah	√					√			√	5		√	
27.	Nurchayani P.	√			√					√	4		√	
28.	Reza Ardiansyah			√			√		√		6		√	
29.	Ridwan Septiana N.		√				√	√			7	√		
30.	Rio Faturahman	√					√			√	5		√	
31.	Sinta Juliani	√					√			√	7	√		
32.	Sony Rio Anugrah			√			√			√	7	√		
33.	Trisa Juliani	√			√				√		3			√
34.	Vedri Juliansyah		√				√			√	7	√		
Jumlah		8	19	7	6	21	7	7	17	10	201	13	19	2
Presentase		23,5	55,8	20,5	17,6	61,7	20,5	20,5	50	29,4	65,68	38,2	55,8	5,8

Keterangan :

- a. Kategori Baik (B) dengan jumlah skor antara 7-9.
- b. Kategori Cukup (C) dengan jumlah skor antara 4-6.
- c. Kategori Kurang (K) dengan jumlah skor antara 1-3.

Data diatas merupakan hasil observasi selama pembelajaran siklus I berlangsung, pada aspek semangat terdapat 8 siswa yang mencapai kriteria Baik (23,5%), 19 siswa mencapai kriteria Cukup (55,8%), dan 7 siswa mencapai kriteria Kurang (20,5%).

Kemudian untuk aspek keberanian, terdapat 6siswa mencapai kriteria Baik (17,6%), 21 siswa mencapai kriteria Cukup (61,7%), dan terdapat 7 siswa untuk kriteria Kurang (20,5%).

Dan untuk aspek disiplin terdapat 7siswa yang mencapai kriteria Baik (20,5%), 17 siswa yang mencapai kriteria Cukup (50%), dan 10 siswa mencapai kriteria Cukup (29,5%). Berdasarkan hasil dari data yang diperoleh maka tafsirannya adalah 38,2% siswa mendapatkan kriteria Baik, 55,8% mendapat kriteria Cukup dan 5% lainnya mendapatkan kriteria Kurang.

Hal tersebut yang di dapat masih jauh dari target yang telah ditentukan yaitu 90%, dan masih banyak kekurangan-kekurangan yang mungkin harus diperbaiki dan ditambahkan ketika kekurangan yang terjadi ada pada siklus I, maka dari itu peneliti berencana melakukan siklus selanjutnya agar dapat meningkatkan hasil aktivitas siswa untuk lebih baik lagi, maka dari itu perlu dilakukan perbaikanlanjut pada siklus II.

Penilaian dalam aspek semangat, keberanian, dan disiplin apabila siswa mampu memunculkan salah satu dari tiga deskriptor yang telah ditentukan peneliti baik dalam aspek semangat, keberanian, maupun aspek disiplin maka siswa mendapatkan skor satu. Jika siswa mampu memunculkan dua deskriptor dari tiga deskriptor yang telah ditentukan peneliti baik pada aspek semangat, keberanian, dan disiplin maka siswa memperoleh skor dua, dan jika siswa memunculkan tiga deskriptor yang telah ditentukan peneliti baik pada aspek semangat, keberanian, dan disiplin maka siswa memperoleh skor tiga.

Dalam kesulitan yang dihadapi siswa, ada beberapa kesulitan yang dihadapi, dalam aspek semangat siswa kurang aktif melakukan dalam kegiaitan, dan kurang berinisiatif. Lalu dalam aspek keberanian siswa masih ragu-ragu ketika pelaksanaan, dan dalam aspek disiplin siswa kurang memenuhi petunjuk guru sehingga masih banyak siswa yang bercanda dan ingin cepat istirahat.

d. Paparan Data Hasil Belajar

Berdasarkan data hasil belajar yang didapatkan melalui tes servis bawah permainan bola voli yang sudah mendapatkan perlakuan pada rencana pelajarannya menggunakan penerapan media dan alat yang dimodifikasiketika proses pembelajaran berlangsung pada siswa kelas V di SDN Sukasirna I Sumedang. Dan

tujuan diadakannya tes ini untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar mengajar siswa pada siklus I, apakah ada peningkatan atau tidak. Tes servis bawah permainan bola voli dilakukan menggunakan media dan alat yang sesungguhnya seperti lapang, net dan, bola voli yang standar, dan dilakukan secara bergantian sesuai dengan nomor absen di kelas. Dari hasil tes yang dilakukan data yang diperoleh dapat di lihat pada tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.5
Hasil Tes Gerak Dasar Servis Bawah Permainan Bola Voli Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati												Skor	Nilai	Ket	
		Sikap Awalan				Sikap Pelaksanaan				Sikap Akhiran						T	BT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Ahmad Fadilah		√				√				√			6	50		√
2	Ai Siti Saliah		√				√			√				5	41,6		√
3	Aldi Prasetya			√				√			√			8	66,6		√
4	Anatania Pratiwi .	√						√		√				5	41,6		√
5	Ayang Deswita Rezeki			√			√				√			7	58,3		√
6	Az-Zahra Hurul Aini		√					√			√			7	58,3		√
7	Azka Farrel Pratama	√					√			√				4	33,3		√
8	Cindi Rizki Amelia		√				√				√			6	50		√
9	Devry Latief K.		√				√				√			6	50		√
10	Dimas Sukmajati I.			√				√				√		9	75	√	
11	Divki Muhamad .			√				√				√		9	75	√	
12	Fahmi Restu Febrian			√				√				√		9	75	√	
13	Faisal Pebrian		√					√				√		8	66,6	√	
14	Fajar Legiana		√				√				√			9	75	√	
15	Fajar Ramdani		√				√				√			9	75	√	
16	Fitri Novianti	√				√					√			4	33,3		√
17	Hafiz Awalludin N.H.			√				√				√		9	75	√	
18	Hanip Juliansyah			√				√				√		9	75	√	
19	Hasfi Asyhabal H.	√					√			√				4	33,3		√
20	Helmi		√					√			√			8	66,6		√
21	Kayla Vita Safitri		√				√				√			6	50		√
22	Krisdian		√					√		√				6	50		√
23	Lina Marlina		√				√				√			6	50		√
24	Made Mahasurya		√				√			√				5	41,6		√
25	M. Andhika P.			√		√					√			7	58,3		√
26	Nabila Putri Anugrah		√				√			√				5	41,6		√
27	Nurcahyani P.		√					√			√			7	58,3		√
28	Reza Ardiansyah			√				√				√		9	75	√	
29	Ridwan Septiana N.		√			√					√			5	41,6		√
30	Rio Faturohman			√			√					√		8	66,6		√
31	Sinta Juliani		√				√			√				9	75	√	
32	Sony Rio Anugrah			√				√				√		9	75	√	
33	Trisa Juliani	√				√					√			4	33,3		√
34	Vedri Juliansyah			√			√					√		9	75	√	
Jumlah		5	17	12	-	4	15	15	-	8	14	12	-	235	1965,5	12	22
Presentase %		14,7	50	35,2	-	11,7	44,1	44,1	-	23,5	41,1	35,3	-	57,59	57,80	35,29	64,71

Keterangan :

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

Skor Ideal = 12

Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skorIdeal}} \times 100$

- a. Katagori Sangat Baik (SB) 4 deskriptor tercapai.
- b. Katagori Baik (B) 3 deskriptor tercapai.
- c. Katagori Cukup (C) 2 deskriptor tercapai.
- d. Katagori Kurang (K) 1 deskriptor tercapai.

Berdasarkan data di atas dapat dipaparkan bahwa hasil tes servis bawah permainan bola voli yaitu pada sikap awal hanya 5 peserta didik atau (14,7%) yang mendapatkan kriteria kurang, dan 17peserta didik atau (50%) mendapatkan kriteria cukup,12 peserta didik atau (35,2%) yang mendapat baik, dan tidak ada yang mendapat kriteria sangat baik.

Pada tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan perkenaan tangan dengan bola ada 4 peserta didik atau (11,7%) mendapat kriteria kurang dan 15 peserta didik atau (44,1%) mendapat kriteria cukup, sedangkan yang mendapatkan kriteria baik hanya15 peserta didik atau (44,1%), dan tidak ada yang mendapatkan kriteria sangat baik.

Sedangkan pada sikap akhiran hanya 8 peserta didik atau sekitar (23,5%) yang mendapatkan kriteria kurang, 14 peserta didik atau sekitar (41,1%) mendapat kriteria cukup, dan 12 peserta didik atau sekitar (35,3%) yang mendapat kriteria baik, dan belum ada yang mendapatkan kriteria sangat baik.

Berdasarkan hasil tes praktek diperoleh rata-rata anak yang sudah baik atau sudah tuntas dalam melakukan tes servis bawah terdapat 12 peserta didik atau (35,29%) atau rata-rata anak mendapatkan skor 9 indikator yang tercapai untuk seluruh aspek tes, dan 22 peserta didik lainnya atau (64,71%) masih belum tuntas atau rata-rata anak mendapatkan skor kurang dari 9 indikator yang tercapai. Secara umum dapat dikatakan bahwa pembelajaran servis bawah permainan bola voli menggunakan media dan alat modifikasi pada pembelajaran siklus I belum ada peningkatan yang signifikan. Demikian pula masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki lagi dalam siklus selanjutnya, yaitu belum tercapainya target atau tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan paparan di atas penilaian dalam sikap awalan, pelaksanaan, dan akhiran apabila siswa mampu memunculkan salah satu dari keempat deskriptor yang telah ditentukan peneliti baik dalam aspek sikap awalan, sikap pelaksanaan, maupun sikap akhiran maka siswa mendapatkan skor satu atau kurang. Jika siswa mampu memunculkan dua deskriptor dari empat deskriptor yang telah ditentukan peneliti baik pada aspek sikap awalan, sikap pelaksanaan, dan sikap akhiran maka siswa memperoleh skor dua atau cukup. Jika siswa memunculkan tiga dari empat deskriptor yang telah ditentukan peneliti baik pada aspek sikap awalan, sikap pelaksanaan, dan sikap akhiran maka siswa memperoleh skor tiga atau baik, dan jika siswa memunculkan empat deskriptor yang telah ditentukan peneliti baik pada aspek sikap awalan, sikap pelaksanaan, dan sikap akhiran maka siswa memperoleh skor empat atau sangat baik.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dari hasil belajar siswa dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli pada siklus I masih rendah dari target yang ditentukan yaitu 90 % sehingga diperlukan upaya dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kemampuan siswa dalam gerak dasar servis bawah permainan bola voli.

Dalam kesulitan yang dihadapi siswa, ada beberapa kesulitan yang dihadapi, dari sikap awalan kebanyakan siswa yang kurang dalam gerakan ketika posisi lengan yang akan memukul bola lurus kebelakang, dan pandangan lurus ke depan, siswa hanya memosisikan lengan disamping sehingga gerakan yang dihasilkan kurang maksimal dan pandangan tidak ter arah. Kemudian dalam sikap pelaksanaan ketika posisi lengan lurus tangan mengepal dan diayunkan pada saat akan memukul bola gerakan ini yang sering siswa dilakukan masih salah, kemudian dalam sikap akhiran siswa kurang bisa memosisikan dengan baik, seperti posisi badan tegap sedikit condong ke depan dan siap akan menerima bola, gerakan itu yang kadang siswa lewatkan atau kurang bisa melakukannya.

e. Analisis dan Refleksi Siklus I

Adapun hasil dari analisis mengenai pembelajaran siklus I pembelajaran servis bawah permainan bola volimaka peneliti memperoleh beberapa temuan yang perlu di perhatikan pada siklus selanjutnya. Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis adalah sebagai berikut.

1) Analisis dan Refleksi Tahap Perencanaan Siklus I

a) Analisis Tahap Perencanaan

Dari hasil observasi dapat dilihat persentase bahwa hasil observasi perencanaan guru pada siklus I untuk perumusan tujuan pembelajaran mencapai 37,5% yang menjadi kurang dalam tahap perencanaan dimana kurang menyiapkan perumusan tujuan pembelajaran dan bagaimana kejelasan rumusan. Dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 37,5% dalam aspek ini penilaian kurang dalam penilaian dalam memilih sumber dan metode pembelajaran. Dalam merencanakan skenario kegiatan pembelajaran 35% penilaian kurang karena di dalam poin menentukan jenis kegiatan pembelajaran dan dalam langkah pembelajaran, dan metode, materi dan peserta didik. Dalam merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 33,3% persentase kurang dalam poin menentukan proses dan jenis penilaian, dalam tampilan dokumen rencana pembelajaran 50%. Jadi perolehan persentase dalam perencanaan adalah sebesar 38,6%. Dengan demikian, perencanaan guru pada siklus I ini belum mencapai target yaitu 90 %.

Tabel 4.6
Rekapitulasi Hasil Perolehan Perencanaan Pembelajaran Siklus I

No	Aspek Observasi	Tercapai	
		Siklus I	Target
1	Perumusan tujuan pembelajaran	37,5%	90 %
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran	37,5%	90 %
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	35%	90 %
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	33,33%	90 %
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	50%	90 %
Persentase Total		38,66%	90%

b) Refleksi Tahap Perencanaan

Pada dasarnya perencanaan yang telah dibuat untuk siklus satu kurang baik, ini terlihat dari rekapitulasi nilai yang didapatkan dan perencanaan yang dibuat di atas masih belum bisa mencapai target yang diharapkan, jadi refleksi tindakan perencanaan ini harus di perbaiki pada perumusan tujuan pembelajaran khususnya

persentase dalam poin merumuskan tujuan pembelajaran dan kejelasan rumusan, tampilan dokumen rencana pembelajaran, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran persentase yang kurang yaitu dalam poin menentukan jenis kegiatan pembelajaran, menyusun langkah-langkah pembelajaran dan kesesuaian metode, materi dan peserta didik, merencanakan prosedur yang kurang persentasenya karena dalam menentukan proses dan jenis penilaian dan alat penilaian, jenis dan menyiapkan alat penilaian, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran. Hal ini agar bisa meningkatkan lagi skor yang didapatkan untuk perencanaan pembelajaran, maka peneliti berencana meningkatkan hasil dalam tahap perencanaan dan harus ada perbaikan pada siklus selanjutnya.

2) Analisis dan Refleksi Tahap Pelaksanaan Siklus I

a) Analisis Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Namun seperti yang telah dikemukakan masih banyaknya yang permasalahan yang muncul seperti siswa susah diatur dan hiperaktif untuk mengikuti materi yang akan dipelajari, pada saat mau melakukan servis bawah permainan bola voli siswa masih merasa takut dan kurang percaya diri untuk melakukan servis dengan sikap awalan terutama pada siswa perempuan, setelah melakukan servis siswa susah dikondisikan untuk berbaris lagi dan pada saat kegiatan inti lainnya masih banyak siswa dan siswi bercanda dan mengobrol kemudian mondar-mandir. Hal ini yang mengakibatkan kurang optimalnya hasil pelaksanaannya, hal ini bisa dilihat pada table 4.7 dibawah ini

Tabel 4.7

Rekapitulasi Hasil Perolehan Persentase Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus I

No	Aspek Yang di Amati	Persentase	
		Siklus I	Target
1	Pra pembelajaran	37,5%	90%
2	Membuka pembelajaran	50%	90%
3	Mengelola inti pembelajaran	35%	90%
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	55%	90%
5	Melaksanakan evaluasi dan hasil belajar	50%	90%
6	Kesan umum kinerja guru	50%	90%
Persentase		46,25%	90%

b) Refleksi Tahap Pelaksanaan

Dalam pra pembelajaran khususnya memeriksa kesiapan siswa, perlu adanya pengecekan tentang yang mencakup kehadiran, kerapian, kebersihan, ketertiban, perlengkapan, dan kesiapan belajar. Dalam aspek membuka pembelajaran yang meliputi kegiatan apersepsi, guru perlu memberikan pengetahuan tentang gerak dasar servis bawah permainan bola voli. Dalam kegiatan pemanasan, perlu adanya perbaikan dengan cara melakukan kegiatan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti. Dari hasil observasi dapat dilihat persentase bahwa hasil observasi pelaksanaan guru pada siklus I Pada kegiatan inti pembelajaran mengarahkan dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.

Hasil analisis dari pelaksanaan kinerja guru siklus I dapat dijelaskan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran siklus I sudah melaksanakan hampir semua aspek yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam pra pembelajaran, persentase sebesar 37,5% yang menyebabkan hal tersebut kurang karena dalam poin kesiapan sarana, prasarana, alat dan media. Dalam membuka pembelajaran, persentase sebesar 50%. Dalam mengelola inti pembelajaran 35% karena dalam poin menyesuaikan dengan tingkat pertumbuhan anak, melakukan komunikasi verbal, visual, dan praktik, dan memantapkan penguasaan keterampilan gerak. Dalam mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas persentase 55%. Dalam melaksanakan evaluasi dan hasil belajar persentase 50%, dan kesan umum kinerja guru persentase 50%. Jadi perolehan persentase dalam pelaksanaan siklus I adalah sebesar 46,25%, Dengan demikian, pelaksanaan kinerja guru siklus I ini belum mencapai target yaitu 90%. sehingga dalam penelitian harus ada tindak lanjut untuk ke depannya dan ada perbaikan pada siklus selanjutnya.

3) Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus I

a) Analisis Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I, selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dijelaskan bahwa persentase selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dijelaskan sebagai berikut:

Persentase untuk aspek semangat kualifikasi kurang ada 8 peserta didik atau sekitar (23,5%) karena hasil akumulasi siswa hanya mendapatkan 1-3 deskriptor yang ada, dan cukup ada 19 peserta didik atau sekitar (55,8%) karena hasil akumulasi

siswa hanya mendapatkan 4-6 deskriptor yang ada, kemudian untuk kriteria baik sekitar ada 7 peserta didik atau sekitar (20,5%) karena hasil akumulasi siswa hanya mendapatkan 7-9 deskriptor yang ada.

Untuk keberanian dengan kualifikasi kurang 6 peserta didik atau sekitar (17,6%) karena hasil akumulasi siswa hanya mendapatkan 1-3 deskriptor yang ada, sedangkan kualifikasi Cukup 21 peserta didik atau sekitar (61,7%) karena hasil akumulasi siswa hanya mendapatkan 4-6 deskriptor yang ada, kemudian untuk kriteria baik sekitar ada 7 peserta didik atau sekitar (20,5%) karena hasil akumulasi siswa hanya mendapatkan 7-9 deskriptor yang ada. Untuk aspek disiplin dengan kualifikasi kurang ada 7 peserta didik atau sekitar (50%) karena hasil akumulasi siswa hanya mendapatkan 1-3 deskriptor yang ada, dan Cukup ada 17 peserta didik (45,83%) karena hasil akumulasi siswa hanya mendapatkan 4-6 deskriptor yang ada, kemudian ada 10 peserta didik yang masuk kriteria baik atau sekitar (29,4%) karena hasil akumulasi siswa hanya mendapatkan 7-9 deskriptor yang ada.

Dari analisis data tersebut dapat dijelaskan bahwa aktivitas anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung kurang baik. Berdasarkan target perolehan presentase aktivitas peserta didik pada siklus I belum mencapai target yang ditetapkan. Hal ini perlu diperhatikan agar pada siklus selanjutnya guru lebih baik lagi, agar anak aktif dalam kegiatan pembelajaran, perlu adanya perbaikan pada siklus II. Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis dalam aktivitas siswa diperoleh berdasarkan persentase dibawah ini.

Tabel 4.8
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Kualifikasi	Aspek yang diamati			Tafsiran
	Semangat	Keberanian	Disiplin	
Baik	7 (20,5%)	7 (20,5%)	10 (29,4)	13 (38,2%)
Cukup	19 (55,8)	21 (61,7)	17 (50%)	19 (55,8%)
Kurang	8 (23,5%)	6 (17,6%)	7 (20,5%)	2 (5,8%)

b) Refleksi Aktivitas Siswa

Dari analisis data tersebut, dapat dijelaskan bahwa aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran siklus I berlangsung belum mencapai target baik 90%, Berdasarkan target, perolehan persentase aktivitas siswa pada siklus I belum mencapai target yang ditetapkan. Hal ini perlu diperhatikan lagi dalam proses pembelajaran agar pada siklus selanjutnya guru bisa mengorganisir agar lebih baik lagi, dan supaya siswa lebih aktif dalam kegiatan proses pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli pada siswa kelas V di SDN Sukasirna I Sumedang menggunakan media dan alat modifikasisehingga perlu adanya perbaikan lanjut pada siklus II berikutnya supaya .

4) Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siswa Siklus I

a) Analisis Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam melakukan gerak servis bawah permainan bola voli, siswa diberikan latihan servis bawah menggunakan alat dan media modifikasidalam proses pembelajaran. Perolehan hasil belajar siswa pada siklus I dapat digambarkan dalam tabel 4.9berikut.

Tabel 4.9
Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Tindakan	Jumlah Siswa	Jumlah siswa yang Tuntas (%)	Jumlah siswa yang TidakTuntas (%)
1.	Data Awal	34	12 (35,29)	22 (64,71)
2.	Siklus I	34	12 (35,29)	22 (64,71)

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data terhadap tes praktik gerak dasar servis bawah permainan bola volisiswa kelas V di SDN Sukasirna I Sumedang, didapatkan hasil bahwa tingkat kemampuan siswa belum ada peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes akhir pembelajaran siklus I yang terlihat dari tabel 4.9 yang menunjukkan jumlah dan presentase peserta didik yang tuntas sama. Perolehan nilai dari data awal 35,29% atau 12siswa yang baru memenuhi kriteria ketentuan minimal, dan yang belum memenuhi kriteria sebanyak 64,71% atau 22 siswa.

Kemudian siswa yang sudah tuntas melakukan gerak dasar servis bawah permainan bola volipada siklus I sebanyak 12siswa atau 35,29%, dan siswa yang belum tuntas melakukan gerak dasar servis bawah permainan bola volisebanyak 22siswa atau 64,71%. Hasil tersebut persentasenya sama, karena dalam proses pembelajaran pada siklus I peneliti belum bisa memaksimalkan model pembelajaran yang diajarkan dan kurang bisa mengorganisir siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu peneliti bermaksud untuk melakukan siklus berikutnya agar bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam gerak dasar servis bawah permainan bola voli untuk lebih baik dari target 90% yang ditentukan pada siswa yang tuntas.

b) Refleksi

Dilihat dari hasil analisis siklus I ternyata target keberhasilan peserta didik belum tercapai. Sehingga peneliti dan guru perlu melakukan refleksi untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan pencapaian hasil pada pembelajaran servis bawah permainan bola voli menggunakan media dan alat modifikasi pada siklus I masih belum mencapai target, maka penelitianinidilanjutkan pada pelaksanaan siklus II agartercapai target.

Tabel 4.10
Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I

No	Aspek Observasi	Siklus 1	Target
1	Perencanaan Pembelajaran	38,66%	90%
2	Kinerja Guru	46,25%	90%
3	Aktivitas Siswa	38,50%	90%
4	Hasil Belajar Siswa	35,29%	90%

Dengan demikian secara keseluruhan presentase siklus I pada pembelajaran servis bawah permainan bola voli di SDN Sukasirna I Sumedang belum mencapai target 90%. Maka dengan hasil yang diperoleh dari siklus I dinyatakan harus ada perbaikan pada siklus selanjutnya. Berikut ini dapat terlihat dalam diagram 4.1 perbandingan targe dengan hasil siklus I dibawah ini.

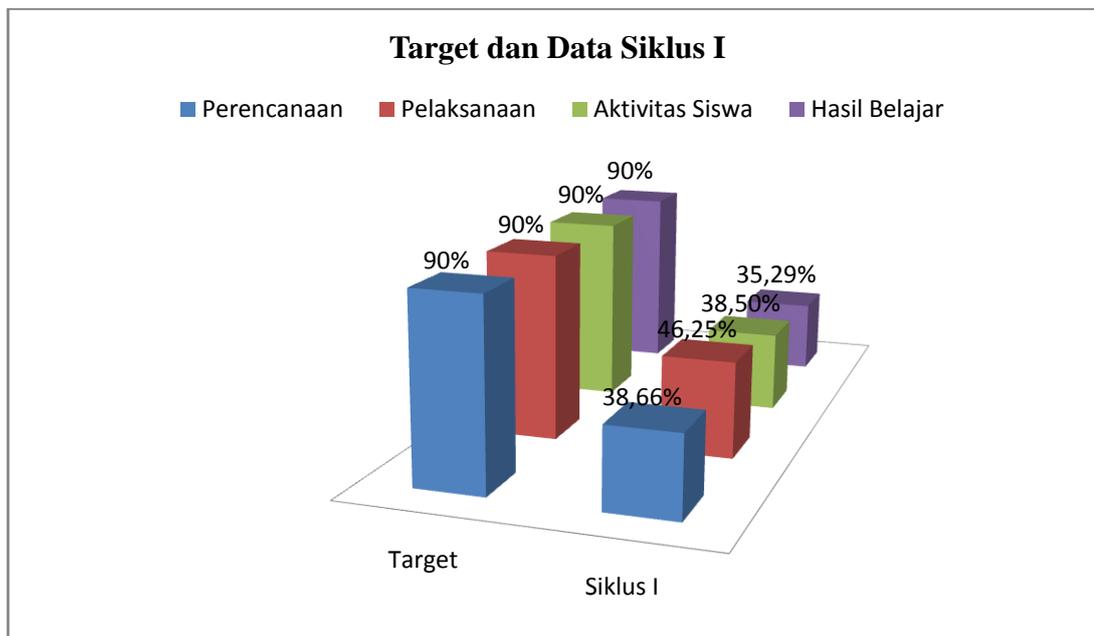


Diagram 4.1
Target dan Data Siklus I

2. Paparan Data Tindakan Siklus II

Paparan data siklus II ini didapatkan setelah peneliti melakukan analisis dan refleksi dari siklus I data servis bawah permainan bola voli pada siswa kelas V SDN Sukasirna 1 Kecamatan Sumedang Selatan, Kabupaten Sumedang. Hasil tersebut peneliti terapkan pada tindakan berikutnya pada siklus II dari mulai refleksi perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa dan hasil belajar yang dilaksanakan pada pukul 09.00 sampai dengan pukul 10.10. Adapun paparan lebih jelasnya tentang perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa dan hasil tes praktek siswa bisa dilihat dibawah ini.

a. Paparan Data Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I pembelajaran gerak dasar servis bawah di kelas V SDN Sukasirna 1, maka peneliti kembali menyusun rencana tindakan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli dengan melakukan pembelajaran tidak seperti biasanya, peneliti merencanakan kegiatan yang dilaksanakan menggunakan beberapa alat dan media modifikasi dan dilaksanakan dengan menggunakan permainan target atau *Target Games*. Menurut Mitchell, Oslin, dan Griffin (2003, hlm. 21) mereka mengatakan

“target games merupakan permainan yang menuntut konsentrasi, ketenangan, fokus, dan akurasi yang tinggi dalam permainannya”.Sejalan dengan pengertian permainan target Menurut Montessori (Bigot, Khonstamm, dan Palland, 1950, hlm. 273) dalam Sukintaka (1992, hlm. 6) menyebutkan “permainan sebagai alat untuk mempelajari fungsi. Rasa senang akan terdapat dalam segala macam jenis permainan, akan merupakan dorongan yang kuat untuk mempelajari sesuatu”.

Jadi jika menerapkan suatu media dan alat modifikasi serta model pembelajaran dalam bentuk permainan siswa lebih antusias karena permainan merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang melibatkan jasmani serta kesenangan dengan tanpa adanya paksaan. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut.

- 1) Guru dan peneliti kembali membuat rencana tindakan penerapan model pembelajaran untuk pembelajran pada siklus II, serta ditetapkan pula waktu pelaksanaan tindakan.
- 2) Peneliti dan guru menentukan kembali indikator keberhasilan baik proses dan hasil belajar untuk mengukur keberhasilan pencapaian masalah dengan tujuan tindakan yang dilakukan sudah berhasil atau belum berhasil dalam proses pembelajaran yang diajarkan pada siklus II.
- 3) Peneliti mempersiapkan kembali perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media dan alat modifikasi untuk diterapkan dalam pelaksanaan tindakan pada siklus II yang akan dilaksanakan.
- 4) Peneliti menyusun alat pengumpul data dan instrumen pengumpul data yang digunakan adalah lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru I (IPKG 1), lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru 2 (IPKG 2), lembar observasi aktivitas siswa, lembar hasil belajar siswa, catatn lapangan,pedoman wawancara yang digunakan untuk mengetahui kinerja guru dan aktivitas siswa.
- 5) Peneliti menggunakan tehnik pengolahan data, kemudian data diperoleh diolah, diinterpretasikan untuk mengetahui adanya peningkatan atau belum.
- 6) Membuat kembali RPP untuk siklus II yang akan digunakan untuk satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

Semua perencanaan kegiatan tersebut dilaksanakan pada pelaksanaan siklus II yang akan dipaparkan pada poin berikutnya.

Pada penjelasan data perencanaan pembelajaran, akan dijelaskan mengenai presentase dari hasil yang diperoleh pada perencanaan yang dilakukan guru sebelum melakukan tindakan. Presentase tersebut diperoleh dari hasil rancangan pelaksanaan pembelajaran. Data tersebut diperoleh dari lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru atau (IPKG 1) dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II. sebagai berikut:

Tabel 4.11
Data Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus II
(Tahap Perencanaan)

NO	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN								
1.	Merumuskan tujuan pembelajaran		√				√		
2.	Kejelasan rumusan			√				√	
3.	Kejelasan cakupan rumusan		√				√		
4.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar		√				√		
JUMLAH A		11							
PERSENTASE		68,75%							
B	MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN								
1.	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran		√				√		
2.	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran		√				√		
3.	Memilih sumber belajar		√				√		
4.	Memilih metode pembelajaran			√				√	
JUMLAH B		11							
PERSENTASE		68,75%							
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN								
1.	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran		√				√		
2.	Menyusun langkah-langkah pembelajaran		√				√		
3.	Menentukan alokasi waktu pembelajaran		√				√		
4.	Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran		√				√		
5.	Kesesuaian metode, materi dan peserta didik			√				√	
JUMLAH C		14							
PERSENTASE		70%							
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN								
1.	Menentukan proses dan jenis penilaian			√				√	
2.	Membuat alat penilaian			√				√	
3.	Menentukan kriteria penilaian		√				√		
JUMLAH D		7							
PERSENTASE		58,33%							
E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN								
1.	Kebersihan dan kerapihan		√				√		
2.	Penggunaan bahasa tulis			√				√	
JUMLAH E		5							
PERSENTASE		62,5%							
PERSENTASE KESELURUHAN		$\frac{A+B+C+D+E}{5} = 65,66\%$							

Keterangan : 70% - 100% = Level Baik (B)

39% - 69% = Level Cukup (C)

0% - 38% = Level Kurang (K)

Pada tabel 4.11 dapat dilihat persentase data observasi perencanaan sudah melakukan tindakan siklus II. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase guru pada indikator perencanaan telah mencapai 65,66%, ada peningkatan dari siklus sebelumnya akan tetapi belum sampai pada target yang ditetapkan yaitu 90%, sehingga memerlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Kegiatan yang belum sesuai dengan target adalah kegiatan perumusan tujuan pembelajaran, persentase yang diperoleh baru 68,75%, dan merencanakan prosedur, jenis mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran persentase yang diperoleh 68,75%, dan merencanakan skenario kegiatan pembelajaransudah mencapai 70%,kemudian merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian baru mencapai 58,33% dan tampilan dokumen rencana pembelajaran 62,5%.

Pada aspek perumusan tujuan pembelajaran, guru mendapat poin 2, hal tersebut dikarenakan perumusan tujuan masih belum jelas. Guru masih belum bisa menetapkan kata kerja oprasional dan belum bisa merumuskan tujuan pembelajaran dengan maksimal. Pada aspek mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran masih ada yang mendapatkan skor 2 ini dikarenakan dalam pemilihan metode belajar kurang bisa menerapkan dan mengaplikasikan dengan baik. Kemudian pada aspek merencanakan skenario kegiatan pembelajaran masih ada yang mendapatkan skor 2, dalam kesesuaian metode, materi dan peserta didik kurang mendetail dalam pelaksanaan. Lalu dalam aspek merencanakan prosedur masih ada yang mendapatkan skor 2 ini dikarenakan belum bisa melakukan dengan baik dan terorganisir. Dan dalam aspek tampilan dokumen rencana pembelajaran ada peningkatan dalam skor, karena kebersihan dan kerapian kemudian penggunaan bahasa tulis meningkat dalam melaksanakan.

Jika semua kegiatan tersebut dikonversikan dengan skala nilai yang ditentukan mencapai kriteria C (cukup) tetapi masih belum mencapai kriteria yang ditentukan peneliti yaitu 90% maka peneliti inginkan ada peningkatan pada siklus selanjutnya.

b. Paparan Data Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan siklus II dilakukan pada tanggal 23 Mei 2015 dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 10.10, selama dua jam pelajaran, atau satu kali pertemuan. Dalam pelaksanaan siklus II peneliti dibantu oleh guru Pendidikan Jasmani SDN Sukasirna 1 yang bertindak sebagai observer dan satu teman sebagai dokumenter.

Berdasarkan hasil observasi sebelumnya pada siklus I kinerja guru tahap pelaksanaan ada beberapa kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki guna dapat meningkatkan hasil pembelajaran servis bawah pada permainan bola voli, dimana guru dalam kinerjanya kurang bisa maksimal, walaupun dalam siklus II ada peningkatan tetapi hal tersebut masih kurang dari target 90% yang ditentukan. Hasil tersebut dapat dilihat pada setiap aspek, sehingga hal tersebut mempengaruhi pada proses pelaksanaan pembelajaran yang dalam pengelolaannya terlihat sebagian besar siswa kurang memperhatikan dan tidak terlalu konsentrasi terhadap materi yang dipelajari dan hasilnya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan yang didapat, adapun data hasil penelitian siklus II mengenai kinerja guru yang terpaparkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12
Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus II
(Tahap Pelaksanaan)

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
A	PRA PEMBELAJARAN								
1.	Kesiapan sarana, prasarana, alat dan media		√				√		
2.	Memeriksa kesiapan siswa		√				√		
JUMLAH A		6							
PERSENTASE %		75%							
B	MEMBUKA PEMBELAJARAN								
1.	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan		√				√		
2.	Menyampaikan komponen tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan			√				√	
JUMLAH B		5							
PERSENTASE %		62,5%							
C.	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN								
1.	Memberi petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan dengan isi pembelajaran		√				√		
2.	Menyesuaikan dengan tingkat pertumbuhan anak			√				√	
3.	Melakukan komunikasi verbal, visual, dan praktek		√				√		
4.	Mengkondisikan dan menjaga ketertiban siswa		√				√		
5.	Memantapkan penguasaan keterampilan gerak			√				√	
JUMLAH C		13							
PERSENTASE %		65%							

D.	MENDEMONTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS								
1.	Merangkai gerakan			√				√	
2.	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa mengembangkan aktifitas gerak	√					√		
3.	Membangbing siswa melakukan gerak dan aktivitas	√					√		
4.	Memberikan bimbingan pada siswa yang mengalami kesulitan		√					√	
5.	Pengunaan media dan alat pembelajaran	√					√		
JUMLAH D		13							
PERSENTASE %		65%							
E.	MELAKUKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR								
1.	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran		√					√	
2.	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran		√					√	
JUMLAH E		6							
PERSENTASE %		75%							
F.	KESAN UMUM KINERJA GURU/CALON GURU								
1.	Keefektifan proses pembelajaran			√					√
2.	Penampilan guru pada pembelajaran		√					√	
JUMLAH F		5							
PERSENTASE %		62,5%							
PERSENTASE KESELURUHAN		$\frac{A+B+C+D+E+F}{6} = 67,5\%$							

Keterangan : 70% - 100% = Level Baik (B)

39% - 69% = Level Cukup (C)

0% - 38% = Level Kurang (K)

Berdasarkan data hasil observasi kinerja guru dapat dijelaskan keseluruhan aspek harus dilaksanakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran siklus II, aspek pertama pra pembelajaran hasil dicapai 75%.Selanjutnya aspek kedua adalah membuka pembelajaran, dijelaskan bahwa semua indikator belum tercapai, aspek ini presentase dicapai 62,5%.Kemudian aspek ketiga mengelola inti pembelajaran diraih hasil 65%. Aspek yang keempat adalah mendemontrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani diraih hasil 65%.Aspek kelima dalam pelaksanaan melakukan evaluasi proses dan hasil belajar dicapai hasil 75%. Kurang tercapainya indikator melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran, perlu perbaikan pada siklus selanjutnya.Aspek keenam yaitu kesan umum kinerja guru, indikator belum tercapai keefesienan proses pembelajaran, hasil diperoleh 62,5% sehingga perlu juga perbaikan siklus selanjutnya.

Berdasarkan paparan di atas dalam komponen pra pembelajaran guru mendapatkan poin 3, ini dikarenakan aspek yang dilaksanakan sudah maksimal dan ada peningkatan dalam kesiapan sarana, parasarana, alat, dan media pembelajaran

dilakukan sudah terorganisir. Kemudian dalam aspek membuka pembelajaran ada beberapa poin yang masih mendapatkan skor 2, ini juga masih kurang maksimal dalam melakukan pembelajaran akan tetapi dari poin melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan mendapat poin 3 ini karena dilakukan dengan beberapa cara yang berbeda dari sebelumnya. Lalu aspek inti pembelajaran masih ada dua poin yang mendapatkan skor 2 karena dalam melakukan pelaksanaan masih belum bisa detail dalam melakukannya kurang maksimal tetapi dalam poin yang lain mendapatkan poin 3. Kemudian aspek mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas skor ada peningkatan dan hampir mendekati target, ini dikarenakan dalam merangkai gerakan, memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa, mengembangkan aktifitas siswa mengembangkan aktifitas siswa, membimbing siswa melakukan gerak dan aktivitas, memberikan bimbingan pada siswa yang mengalami kesulitan sudah bisaterorganisir dan hampir mencapai target yang telah ditentukan.

Kemudian melakukan evaluasi proses dan hasil belajar sudah cukup baik ini dikarenakan hal tersebut sudah bisa dilakukan dengan baik dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Dan aspek kesan umum kinerja guru/calon guru cukup baik ini dikarenakan keefektifan proses pembelajaran, penampilan guru pada pembelajaran sudah baik, guru membagi waktu dalam kegiatan awal, inti, dan akhir sudah teratur, kemudian dalam segi penampilan guru cukup baik memberikan pengarahan kepada siswa-siswanya dalam melakukan kegiatan pembelajaran servis bawah permainan bola voli.

c. Paparan Data Aktivitas Siswa

Dalam aktivitas siswa terdapat beberapa hal yang menjadi acuan dalam melakukan penilaian tersebut, aspek dinilai yaitu semangat, keberanian, disiplin. Semua aspek tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk dijadikan suatu refleksi apakah pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, sehingga jika pada siklus ini belum sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai, maka data pada siklus ini akan dijadikan acuan pada perbaikan yang dilaksanakan pada siklus selanjutnya. Pada tabel 4.13 terlihat data hasil observasi aktivitas siswa siklus II. Tabel siklus II sebagai berikut.

Tabel 4.13
Hasil Data Awal Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai									Jml skor	Tafsiran		
		Semangat			Keberanian			Disiplin				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1.	Ahmad Fadilah		√				√			√	8	√		
2.	Ai Siti Saliah		√				√			√	8	√		
3.	Aldi Prasetya			√			√			√	8	√		
4.	Anatania Pratiwi .		√				√			√	6		√	
5.	Ayang Deswita Rezeki		√				√			√	7	√		
6.	Az-Zahra Hurul Aini		√				√			√	7	√		
7.	Azka Farrel Pratama		√				√			√	7	√		
8.	Cindi Rizki Amelia		√		√					√	5		√	
9.	Devry Latief K.			√			√			√	7	√		
10.	Dimas Sukmajati I.			√			√			√	7	√		
11.	Divki Muhamad .			√			√			√	7	√		
12.	Fahmi Restu Febrian		√				√			√	7	√		
13.	Faisal Pebrian		√				√			√	7	√		
14.	Fajar Legiana		√				√			√	6		√	
15.	Fajar Ramdani		√				√			√	6		√	
16.	Fitri Novianti	√					√			√	5		√	
17.	Hafiz Awalludin N.H.			√			√			√	7	√		
18.	Hanip Juliansyah			√			√			√	7	√		
19.	Hasfi Asyhabal H.		√				√			√	7	√		
20.	Helmi		√				√			√	6		√	
21.	Kayla Vita Safitri		√		√					√	5		√	
22.	Krisdian		√				√			√	6		√	
23.	Lina Marlina		√				√			√	6		√	
24.	Made Mahasurya			√			√			√	8	√		
25.	M. Andhika P.		√				√			√	7	√		
26.	Nabila Putri Anugrah		√				√			√	6		√	
27.	Nurchayani P.		√				√			√	6		√	
28.	Reza Ardiansyah			√			√			√	7	√		
29.	Ridwan Septiana N.		√				√			√	7	√		
30.	Rio Faturhman		√				√			√	6		√	
31.	Sinta Juliani		√				√			√	7	√		
32.	Sony Rio Anugrah			√			√			√	8	√		
33.	Trisa Juliani		√				√			√	6		√	
34.	Vedri Juliansyah			√			√			√	7	√		
Jumlah		1	23	10	2	23	9	-	25	9	227	21	13	-
Presentase		2,94	67,64	29,41	5,88	67,64	26,47	-	73,52	26,47	74,18	61,76	38,23	-

Keterangan :

- a. Kategori Baik (B) dengan jumlah skor antara 7-9.
- b. Kategori Cukup (C) dengan jumlah skor antara 4-6.
- c. Kategori Kurang (K) dengan jumlah skor antara 1-3.

Data diatas merupakan hasil observasi selama proses dari pembelajaran siklus II berlangsung,pada aspek semangatterdapat 10siswa yang mencapai kriteria Baik

atau mencapai (29,41%), kemudian 23 siswa mencapai kriteria cukup atau mencapai (67,64%), dan 1 siswa mendapat kriteria kurang atau mencapai (2,94%)

Kemudian untuk aspek keberanian, terdapat 9 siswa mencapai kriteria Baik atau mencapai (26,47%), kemudian 23 siswa mencapai kriteria Cukup atau mencapai (67,64%), dan terdapat 2 siswa untuk kriteria Kurang atau mencapai (5,88%), dan untuk aspek disiplin terdapat 9 siswa yang mencapai kriteria Baik atau mencapai (26,47%), 25 siswa yang mencapai kriteria Cukup atau mencapai (73,52%), dan tidak ada siswa yang mendapat kriteria cukup dan bila ada maka deskriptor. Berdasarkan hasil dari data yang diperoleh maka tafsirannya adalah sekitar 61,76% siswa mendapatkan kriteria Baik, hal tersebut meningkat dari siklus sebelumnya walaupun tidak mencapai target hingga 90%.

Kemudian 38,23% mendapat kriteria Cukup, dan untuk kriteria Kurang tidak ada yang mendapatkan nilai tersebut karena ada peningkatan pada kriteria baik dan cukup walaupun hanya beberapa persen.

Penilaian dalam aspek semangat, keberanian, dan disiplin apabila siswa mampu memunculkan salah satu dari tiga deskriptor yang telah ditentukan peneliti baik dalam aspek semangat, keberanian, maupun aspek disiplin maka siswa mendapatkan skor satu. Jika siswa mampu memunculkan dua deskriptor dari tiga deskriptor yang telah ditentukan peneliti baik pada aspek semangat, keberanian, dan disiplin maka siswa memperoleh skor dua., dan jika siswa memunculkan tiga deskriptor yang telah ditentukan peneliti baik pada aspek semangat, keberanian, dan disiplin maka siswa memperoleh skor tiga.

Dalam kesulitan yang dihadapi siswa, ada beberapa kesulitan, dalam aspek semangat siswa kurang bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Lalu dalam aspek keberanian siswa masih ragu-ragu ketika pelaksanaan, dan dalam aspek disiplin siswa kurang memenuhi petunjuk guru sehingga masih banyak siswa yang bercanda dan ingin cepat istirahat.

Presentase pada siklus II meningkat dari siklus sebelumnya namun, hal tersebut masih kurang dari target tuntas yang ditentukan yaitu 90%, maka dari itu perlu dilakukan perbaikan pada siklus III agar dapat meningkatkan hasil aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

d. Paparan Data Hasil Belajar

Berdasarkan data hasil belajar yang didapatkan melalui tes servis bawah permainan bola voli yang sudah mendapatkan perlakuan pada rencana pelajarannya menggunakan penerapan media dan alat yang dimodifikasi. Dan tujuan diadakannya tes ini untuk mengetahui hasil dari pembelajaran pada siklus II apakah ada peningkatan atau tidak dari siklus I sebelumnya yang terlebih dahulu dilaksanakan. Dalam melakukan tes siswa menggunakan media dan alat yang sesungguhnya, kemudian dilakukan secara bergantian. Dari hasil tes servis bawah permainan bola voli yang dilakukan, data siklus I dapat di lihat pada table 4.14 sebagai berikut.

Tabel 4.14

Hasil Tes Gerak Dasar Servis Bawah Permainan Bola Voli Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati												Skor	Nilai	Ket	
		Sikap Awal				Sikap Pelaksanaan				Sikap Akhir						T	BT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Ahmad Fadilah			√				√				√		9	75	√	
2	Ai Siti Saliah			√				√				√		9	75	√	
3	Aldi Prasetya				√			√				√		9	75	√	
4	Anatania Pratiwi .		√					√				√		7	58,33		√
5	Ayang Deswita Rezeki				√			√				√		9	75	√	
6	Az-Zahra Hurul Aini			√				√				√		9	75	√	
7	Azka Farrel Pratama		√					√				√		6	50		√
8	Cindi Rizki Amelia			√				√				√		7	58,33		√
9	Devry Latief K.		√					√				√		7	58,33		√
10	Dimas Sukmajati I.			√				√				√		9	75	√	
11	Divki Muhamad .			√				√				√		9	75	√	
12	Fahmi Restu Febrian				√			√				√		10	83,33	√	
13	Faisal Pebrian			√				√				√		9	75	√	
14	Fajar Legiana				√			√				√		10	83,33	√	
15	Fajar Ramdani			√				√				√		10	83,33	√	
16	Fitri Novianti		√			√						√		5	41,66		√
17	Hafiz Awalludin N.H.			√				√				√		9	75	√	
18	Hanip Juliansyah			√				√				√		9	75	√	
19	Hasfi Asyhabal H.		√					√				√		6	50		√
20	Helmi			√				√				√		9	75	√	
21	Kayla Vita Safitri			√				√				√		8	66,66		√
22	Krisdian		√					√				√		7	58,33		√
23	Lina Marlina		√					√				√		7	58,33		√
24	Made Mahasurya			√				√				√		9	75	√	
25	M. Andhika P.			√				√				√		9	75	√	
26	Nabila Putri Anugrah		√					√				√		6	50		√
27	Nurchayani P.			√				√				√		9	75	√	
28	Reza Ardiansyah			√				√				√		9	75	√	
29	Ridwan Septiana N.		√					√				√		6	50		√
30	Rio Faturohman			√				√				√		8	66,66		√
31	Sinta Juliani			√				√				√		9	75	√	
32	Sony Rio Anugrah			√				√				√		9	75	√	
33	Trisa Juliani		√					√				√		6	50		√
34	Vedri Juliansyah			√				√				√		9	75	√	
Jumlah		-	10	20	4	1	10	21	2	-	12	22	-	278	2383	21	13
Presentase %		-	29,41	58,82	11,76	2,94	29,41	51,67	5,88	-	35,29	54,70	-	68,13	70,09	61,76	38,23

Keterangan :

T	: Tuntas
BT	: Belum Tuntas
Skor Ideal	= 12
Nilai	= $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skorIdeal}} \times 100$

- a. Katagori Sangat Baik (SB) 4 deskriptor tercapai.
- b. Katagori Baik (B) 3 deskriptor tercapai.
- c. Katagori Cukup (C) 2 deskriptor tercapai.
- d. Katagori Kurang (K) 1 deskriptor tercapai.

Berdasarkan data di atas dapat dipaparkan bahwa hasil tes servis bawah permainan bola voli pada siklus II yaitu pada sikap awal yang mendapat kriteria sangat baik ada 4 siswa atau sekitar (11,76%), lalu yang mendapatkan kriteria baik ada 20 siswa atau sekitar (58,82%), kemudian yang mendapatkan kriteria cukup ada 10 siswa atau sekitar (29,41%), dan untuk siklus II ini tidak ada yang mendapat kriteria kurang.

Pada tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan perkenaan tangan dengan bola yang mendapatkan kriteria sangat baik ada 2 siswa atau sekitar (5,88%), lalu yang mendapatkan kriteria baik ada 21 siswa atau sekitar (61,67%), kemudian yang mendapatkan kriteria cukup ada 10 siswa atau atau sekitar (29,41%), dan yang mendapatkan kriteria kurang ada 1 siswa atau sekitar (2,94%).

Sedangkan pada sikap akhiran tidak ada yang mendapatkan kriteria sangat baik, dan tidak ada pula yang mendapatkan kriteria kurang. Hanya ada yang mendapatkan kriteria baik 12 siswa atau sekitar (35,29%), lalu yang mendapatkan kriteria cukup ada sekitar 22 siswa atau sekitar (64,70%).

Berdasarkan hasil tes praktek servis bawah pada permainan bola voli di siklus II, diperoleh rata-rata anak yang sudah baik atau sudah tuntas dalam melakukan tes servis bawah terdapat 21 siswa atau sekitar (61,76%), dan 13 siswa lainnya atau sekitar (38,23%) masih belum tuntas. Secara umum dapat dikatakan bahwa pembelajaran servis bawah permainan bola voli menggunakan media dan alat modifikasi pada pembelajaran siklus II ada peningkatan namun belum sesuai dengan target 90% yang ditentukan. Demikian pula masih ada beberapa kekurangan-

kekurangan yang perlu diperbaiki, yaitu belum tercapainya target atau tujuan yang ingin dicapai, maka dari itu perlu dilakukan perbaikan pada siklus III.

Berdasarkan paparan di atas penilaian dalam sikap awalan, pelaksanaan, dan akhiran apabila siswa mampu memunculkan salah satu dari keempat deskriptor yang telah ditentukan peneliti baik dalam aspek sikap awalan, sikap pelaksanaan, maupun sikap akhiran maka siswa mendapatkan skor satu atau kurang. Jika siswa mampu memunculkan dua deskriptor dari empat deskriptor yang telah ditentukan peneliti baik pada aspek sikap awalan, sikap pelaksanaan, dan sikap akhiran maka siswa memperoleh skor dua atau cukup. Jika siswa memunculkan tiga dari empat deskriptor yang telah ditentukan peneliti baik pada aspek sikap awalan, sikap pelaksanaan, dan sikap akhiran maka siswa tersebut memperoleh skor tiga atau baik, dan jika siswa memunculkan empat deskriptor yang telah ditentukan peneliti baik pada aspek sikap awalan, sikap pelaksanaan, dan sikap akhiran maka siswa memperoleh skor empat atau sangat baik.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dari hasil belajar siswa dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli pada siklus II masih rendah tetapi hampir mendekati dari target yang ditentukan yaitu 90 % sehingga diperlukan upaya dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kemampuan siswa dalam gerak dasar servis bawah permainan bola voli.

Dalam kesulitan yang dihadapi siswa, ada beberapa kesulitan yang dihadapi, dari sikap awalan kebanyakan siswa dalam pandangan lurus ke depan, siswa kurang sigap setelah sikap awalan. Kemudian dalam sikap pelaksanaan ketika posisi kaki maju satu langkah ke depan tetapi hal tersebut kurang bisa dilakukan oleh siswa, kemudian dalam sikap akhiran siswa kurang bisa memposisikan dengan baik, seperti posisi kaki dibuka lebar selebar bahu hal itu terkadang terlewatkan.

e. Analisis dan Refleksi Siklus II

Adapun hasil analisis mengenai pembelajaran siklus II pembelajaran servis bawah pada permainan bola voli pada siswa kelas V di SDN Sukasirna I Sumedang, peneliti menemukan beberapa temuan dan hambatan yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan yang perlu diperhatikan pada siklus selanjutnya. Dari paparan data yang telah dijelaskan pada siklus II, maka analisis dari perencanaan siklus II adalah sebagai berikut.

1) Analisis dan Refleksi Tahap Perencanaan Siklus II

a) Analisis Tahap Perencanaan

Dari hasil observasi dapat dilihat persentase bahwa hasil observasi perencanaan guru pada siklus II dalam perumusan tujuan pembelajaran mencapai 68,75%. Dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 68,75%. Dalam merencanakan skenario kegiatan pembelajaran 70%. Dalam merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 58,33%, dalam tampilan dokumen rencana pembelajaran 62,5%. Jadi perolehan persentase dalam perencanaan adalah sebesar 65,66%. Dengan demikian, perencanaan guru pada siklus II ini belum mencapai target yaitu 90 %, walaupun ada peningkatan persentase dari siklus sebelumnya namun, pada siklus II ini masih belum memenuhi target yang telah ditentukan, dan harus diperbaiki pada siklus selanjutnya. Rekapitulasi dari kemampuan guru merencanakan pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 4.15
Rekapitulasi Hasil Perolehan Perencanaan Pembelajaran Siklus II

No	Aspek Observasi	Tercapai	
		Siklus II	Target
1	Perumusan tujuan pembelajaran	68,75%	90 %
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran	68,75%	90 %
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	70%	90 %
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	58,33%	90 %
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	62,5%	90 %
Persentase Total		65,66%	90%

b) Refleksi Tahap Perencanaan

Pada dasarnya perencanaan yang telah dibuat untuk siklus dua sudah baik, ini terlihat dari rekapitulasi nilai yang didapatkan, akan tetapi perencanaan yang dibuat di atas masih belum bisa mencapai target yang diharapkan walaupun ada peningkatan dari siklus II, jadi refleksi tindakan perencanaan ini harus di perbaiki pada perumusan tujuan pembelajaran, tampilan dokumen rencana pembelajaran,

merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran. Hal ini agar bisa meningkatkan lagi skor yang didapatkan untuk perencanaan pembelajaran, maka harus ada perbaikan pada siklus selanjutnya.

2) Analisis dan Refleksi Tahap Pelaksanaan Siklus II

a) Analisis Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Namun seperti yang telah dikemukakan masih banyak permasalahan yang muncul seperti siswa susah diatur, mudah jenuh dan bosan untuk mengikuti materi yang akan dipelajari, pada saat akan melakukan servis bawah permainan bola voli siswa masih merasa malas dan ingin berteduh untuk melakukan servis dengan sikap awalan terutama pada siswa perempuan, setelah melakukan servis siswa susah dikondisikan untuk berbaris lagi dan pada saat kegiatan inti lainnya masih banyak siswa dan siswi ingin istirahat dan mondar-mandir untuk jajan. Hal ini yang mengakibatkan kurang optimalnya hasil dari pelaksanaannya, hal ini bisa dilihat pada table 4.16 dibawah ini

Tabel 4.16

Rekapitulasi Hasil Perolehan Persentase Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus II

No	Aspek Yang di Amati	Persentase	
		Siklus II	Target
1	Pra pembelajaran	75%	90%
2	Membuka pembelajaran	62,5%	90%
3	Mengelola inti pembelajaran	65%	90%
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	65%	90%
5	Melaksanakan evaluasi dan hasil belajar	75%	90%
6	Kesan umum kinerja guru	62,5%	90%
Persentase		67,5%	90%

b) Refleksi Tahap Pelaksanaan

Dalam pra pembelajaran khususnya memeriksa kesiapan siswa, perlu adanya pengecekan tentang yang mencakup kehadiran, kerapian, kebersihan, ketertiban, perlengkapan, dan kesiapan belajar. Dalam aspek membuka pembelajaran yang meliputi kegiatan apersepsi, guru perlu memberikan pengetahuan tentang gerak dasar

servis bawah permainan bola voli. Dalam kegiatan pemanasan, perlu adanya perbaikan dengan cara melakukan kegiatan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti. Dari hasil observasi dapat dilihat persentase bahwa hasil observasi pelaksanaan guru pada siklus II dalam kegiatan inti pembelajaran mengarahkan dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan untuk lebih baik lagi.

Hasil analisis dari pelaksanaan kinerja guru siklus II dapat dijelaskan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran siklus II sudah melaksanakan hampir semua aspek yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam pra pembelajaran, persentase sebesar 75%. Dalam membuka pembelajaran, persentase sebesar 62,5%. Dalam mengelola inti pembelajaran 65%. Dalam mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas persentase 65%. Dalam melaksanakan evaluasi dan hasil belajar persentase 75%, dan kesan umum kinerja guru persentase 62,5%. Jadi perolehan persentase dalam pelaksanaan siklus II adalah sebesar 67,5%, Dengan demikian, pelaksanaan kinerja guru siklus II ini belum mencapai target yaitu 90% yang ditentukan. sehingga perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya.

3) Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus II

a) Analisis Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus II, selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dijelaskan bahwa persentase selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dijelaskan sebagai berikut:

Persentase untuk aspek semangat kualifikasi kurang ada 1siswa atau sekitar (2,94%), dan cukup ada 23siswa atau sekitar (67,64%), kemudian untuk kriteria baik sekitar ada 10 siswa atau sekitar (29,41%). Untuk keberanian dengan kualifikasi kurang ada 2 siswa atau sekitar (5,88%), sedangkan kualifikasi Cukup ada 23 siswa atau sekitar (67,64%), kemudian untuk kriteria baik sekitar ada 9 siswa atau sekitar (26,47%). Untuk aspek disiplin tidak ada siswa yang mendapatkan kualifikasi kurang, kemudian untuk kualifikasi Cukup ada 25 siswa atau sekitar (73,52%), kemudian ada 9 peserta didik yang masuk kriteria baik atau sekitar (26,47%).

Dari analisis data tersebut dapat dijelaskan bahwa aktivitas anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung kurang baik. Berdasarkan target perolehan presentase aktivitas pesrta didik pada siklus II belum mencapai target yang ditetapkan. Hal ini perlu diperhatikan agar pada siklus selanjutnya guru lebih baik

lagi, agar anak aktif dalam kegiatan pembelajaran, perlu adanya perbaikan pada siklus II. Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis dalam aktivitas siswa diperoleh berdasarkan persentase dibawah ini.

Tabel 4.17
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Kualifikasi	Aspek yang diamati			Tafsiran
	Semangat	Keberanian	Disiplin	
Baik	10 (29,41%)	9 (26,47%)	9 (26,47)	21 (61,76%)
Cukup	23 (67,64%)	23 (67,64%)	25 (73,52%)	13 (38,23%)
Kurang	1 (2,94%)	2 (5,88%)	-	-

b) Refleksi Aktivitas Siswa

Dari analisis data tersebut, dapat dijelaskan bahwa aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung belum mencapai target baik, Berdasarkan target, perolehan persentase aktivitas siswa pada siklus II belum mencapai target yang ditetapkan. Hal ini perlu diperhatikan agar pada siklus selanjutnya guru lebih baik lagi, agar siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli menggunakan media dan alat modifikasisehingga perlu adanya perbaikan pada siklus II.

4) Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siswa Siklus II

a) Analisis Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam melakukan gerak servis bawah permainan bola voli, siswa kelas V SDN Sukasirna I Sumedang diberikan latihan servis bawah menggunakan alat dan media modifikasi pembelajaran, kemudian dikemas dalam permainan mencapai target sasaran. Perolehan hasil belajar siswa pada siklus II dapat digambarkan dalam tabel 4.18 berikut.

Tabel 4.18
Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Tindakan	Jumlah Siswa	Jumlah siswa yang Tuntas (%)	Jumlah siswa yang Tidak Tuntas (%)
1.	Data Awal	34	12 (35,29)	22 (64,71)
2.	Siklus I	34	12 (35,29)	22 (64,71)
3.	Siklus II	34	21 (61,76)	13 (38,23)

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data terhadap tes praktik gerak dasar servis bawah permainan bola voli didapatkan hasil bahwa tingkat kemampuan siswa ada peningkatan pada siklus II namun, belum mencapai target 90% yang ditentukan. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes akhir pembelajaran siklus II yang terlihat dari tabel 4.18 yang menunjukkan jumlah dan presentase peserta didik tuntas ada 21 siswa atau mencapai 61,76%, sementara yang belum tuntas ada 13 siswa atau mencapai 38,23%.

b) Refleksi

Dilihat dari hasil analisis siklus II ternyata target keberhasilan peserta didik belum tercapai walaupun ada peningkatan pada siklus II. Sehingga peneliti dan guru perlu melakukan refleksi untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan pencapaian hasil pada pembelajaran servis bawah permainan bola voli menggunakan media dan alat modifikasi pada siklus II masih belum mencapai target 90% yang ditentukan, maka penelitian ini dilanjutkan pada pelaksanaan siklus III agar mencapai target yang telah direncanakan.

Tabel 4.19
Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I, dan II

No	Aspek Observasi	Siklus 1	Siklus II	Target
1	Perencanaan Pembelajaran	38,66%	65,66%	90%
2	Kinerja Guru	46,25%	67,5%	90%
3	Aktivitas Siswa	38,50%	61,76%	90%
4	Hasil Belajar Siswa	35,29%	61,76%	90%

Dengan demikian secara keseluruhan presentase siklus II pada pembelajaran servis bawah permainan bola voli di SDN Sukasirna I Sumedang belum mencapai target 90%. Maka dengan hasil yang diperoleh dari siklus I dinyatakan harus ada perbaikan pada siklus selanjutnya. Berikut ini dapat terlihat dalam diagram 4.2 perbandingan target dengan hasil siklus I, dan siklus II dibawah ini

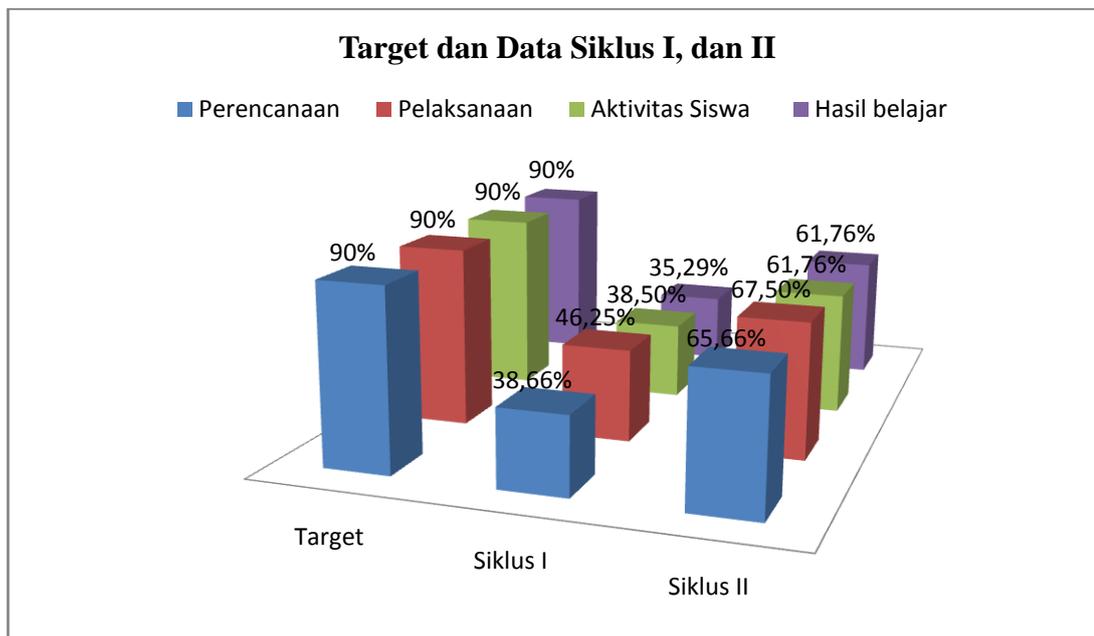


Diagram 4.2
Target dan Data Siklus I, dan II

3. Paparan Data Tindakan Siklus III

Paparan data siklus III ini didapatkan setelah peneliti melakukan analisis dan refleksi pada siklus II data servis bawah permainan bola voli pada siswa kelas V SDN Sukasirna 1 Kecamatan Sumedang Selatan, Kabupaten Sumedang. Peneliti terapkan pada tindakan siklus III dari mulai refleksi perencanaan, refleksi pelaksanaan, refleksi aktivitas siswa dan refleksi hasil belajar yang dilaksanakan pada 27 Mei 2015 pukul 09.00 sampai dengan pukul 10.10. Adapun paparan lebih jelasnya tentang perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa dan hasil tes praktek siswa bisa dilihat dibawah ini.

a. Paparan Data Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi siklus II di kelas V SDN Sukasirna 1, maka peneliti menyusun rencana tindakan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli dengan melakukan pembelajaran berbeda dengan sebelumnya, dalam siklus III pelaksanaan menggunakan permainan, dimana permainan tersebut untuk melatih juga dari gerak dasar servis bawah. Berkaitan dengan permainan Pellegrini dan Saracho, 1991 berpendapat (dalam Wood, 1996, hlm. 3) permainan memiliki sifat sebagai berikut:

1) Permainan dimotivasi secara personal, karena memberi rasa kepuasan. 2) pemain lebih asyik dengan aktivitas permainan (sifatnya spontan) ketimbang pada tujuannya. 3) Aktivitas permainan dapat bersifat nonlital. 4) Permainan bersifat bebas dari aturanaturan yang dipaksakan dari luar, dan aturan-aturan yang ada dapat dimotivasi oleh para pemainnya. 5) Permainan memerlukan keterlibatan aktif dari pihak pemainnya.

Dari beberapa pendapat di atas jadi peneliti merencanakan kegiatan yang dilaksanakan menggunakan beberapa alat dan media modifikasi. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan tindakan siklus III adalah sebagai berikut.

- 1) Guru dan peneliti membuat rencana tindakan penerapan metode, ditetapkan pula waktu pelaksanaan tindakan.
- 2) Peneliti dan guru menentukan indikator keberhasilan baik proses dan hasil belajar untuk mengukur keberhasilan pencapaian masalah dengan tujuan tindakan yang dilakukan sudah berhasil atau belum berhasil.
- 3) Peneliti mempersiapkan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media dan alat modifikasi untuk diterapkan dalam pelaksanaan tindakan.
- 4) Peneliti menyusun alat pengumpul data dan instrumen pengumpul data yang digunakan adalah lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru I (IPKG 1), lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru 2 (IPKG 2), lembar observasi aktivitas siswa, lembar hasil belajar siswa, catatn lapangan, pedoman wawancara yang digunakan untuk mengetahui kinerja guru dan aktivitas siswa.
- 5) Menggunakan tehnik pengolahan data, kemudian data diperoleh diolah, diinterpretasikan untuk mengetahui adanya peningkatan atau belum.
- 6) Membuat RPP yang akan digunakan untuk satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

Dari paparan perencanaan di atas, semua perencanaan belajar kegiatan tersebut akan dilakukan pada pelaksanaan siklusIII yang akan dipaparkan pada poin berikutnya.

Pada paparan data perencanaan pembelajaran akan dipaparkan mengenai presentase hasil perencanaan yang dilakukan guru sebelum melakukan tindakan. Presentase tersebut diperoleh dari hasil rancangan pelaksanaan pembelajaran. Data tersebut diperoleh dari lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru I. sebagai berikut:

Tabel 4.20
Data Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus III
(Tahap Perencanaan)

NO	KOMPONEN RENCANA PEMBELAJARAN	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN								
1.	Merumuskan tujuan pembelajaran	√				√			
2.	Kejelasan rumusan		√				√		
3.	Kejelasan cakupan rumusan	√				√			
4.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar	√				√			
JUMLAH A		15							
PERSENTASE		93,75%							
B	MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN								
1.	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran	√				√			
2.	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran	√				√			
3.	Memilih sumber belajar		√				√		
4.	Memilih metode pembelajaran	√				√			
JUMLAH B		15							
PERSENTASE		93,75%							
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN								
1.	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran	√				√			
2.	Menyusun langkah-langkah pembelajaran	√				√			
3.	Menentukan alokasi waktu pembelajaran		√				√		
4.	Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran	√				√			
5.	Kesesuaian metode, materi dan peserta didik	√				√			
JUMLAH C		19							
PERSENTASE		95%							
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN								
1.	Menentukan proses dan jenis penilaian		√				√		
2.	Membuat alat penilaian	√				√			
3.	Menentukan kriteria penilaian	√				√			
JUMLAH D		11							
PERSENTASE		91,66%							
E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN								
1.	Kebersihan dan kerapihan	√				√			
2.	Penggunaan bahasa tulis	√				√			
JUMLAH E		8							
PERSENTASE		100%							
PERSENTASE KESELURUHAN		$\frac{A+B+C+D+E}{5} = 94,83\%$							

Keterangan : 70% - 100% = Level Baik (B)

39% - 69% = Level Cukup (C)

0% - 38% = Level Kurang (K)

Pada tabel 4.20 dapat dilihat persentase data observasi perencanaan sudah melakukan tindakan siklus III. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase guru pada indikator perencanaan telah mencapai 94,83%, ada peningkatan dari siklus sebelumnya dan melebihi target yang ditetapkan yaitu 90%, sehingga tidak perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Kegiatan perumusan tujuan pembelajaran, persentase yang diperoleh mencapai 93,75%, dan merencanakan prosedur, jenis mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran persentase yang diperoleh 93,75%, dan merencanakan skenario kegiatan pembelajaran sudah mencapai 95%, kemudian merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian baru mencapai 91,66% dan tampilan dokumen rencana pembelajaran 100%.

Pada aspek perumusan tujuan pembelajaran, guru mendapat poin 4, hal tersebut dikarenakan perumusan tujuan sudah jelas dan terorganisir, dalam merumuskan tujuan pembelajaran, kejelasan cakupan rumusan, kesesuaian dengan kompetensi dasar, tetapi kejelasan rumusan masih mendapat nilai 3, akan tetapi hasil ini sudah sangat bagus. Guru sudah baik dan bisa menetapkan kata kerja operasional dan bisa merumuskan tujuan pembelajaran dengan maksimal. Pada aspek mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran masih ada yang mendapatkan skor 3 ini dikarenakan dalam pemilihan metode belajar sudah cukup bisa menerapkan dan mengaplikasikan dengan baik, kemudian untuk poin yang lainnya mendapatkan poin 4. Kemudian pada aspek merencanakan skenario kegiatan pembelajaran masih ada yang mendapatkan skor 3, dalam menentukan alokasi waktu pembelajaran. Lalu dalam aspek merencanakan prosedur masih ada yang mendapatkan skor 3 ini dikarenakan sudah bisa melakukan dengan baik dan terorganisir dalam proses pembelajaran. Dan dalam aspek tampilan dokumen rencana pembelajaran ada peningkatan dalam skor, karena dalam poin kebersihan dan kerapian kemudian penggunaan bahasa tulis meningkat dalam melaksanakan, ini karena penampilan dalam segi kebersihan dan kerapian guru sangat baik dan rapih sesuai dengan standar tampilan guru.

Jika semua kegiatan tersebut dikonversikan dengan skala nilai yang ditentukan mencapai kriteria B (Baik) dan melebihi kriteria yang ditentukan peneliti yaitu 90% sehingga tidak perlu adaperbaikan pada siklus selanjutnya.

b. Paparan Data Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus III dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan siklus III dilakukan pada tanggal 27 Mei 2015 dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 10.10, selama dua jam pelajaran, atau satu kali pertemuan. Dalam pelaksanaan siklus III peneliti dibantu oleh guru Pendidikan Jasmani SDN Sukasirna 1 yang bertindak sebagai observer dan satu teman sebagai dokumenter.

Berdasarkan hasil observasi sebelumnya pada siklus I dan II kinerja guru tahap pelaksanaan ada beberapa kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki guna meningkatkan hasil pembelajaran servis bawah pada permainan bola voli pada siklus III, dimana guru dalam kinerjanya kurang bisa maksimal, pada siklus III ada peningkatan dan melebihi dari target 90% yang ditentukan. Hasil tersebut dapat dilihat pada setiap aspek, siswa begitu antusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, adapun data hasil penelitian pada siklus III mengenai kinerja guru yang terpaparkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.21
Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus III
(Tahap Pelaksanaan)

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
A	PRA PEMBELAJARAN								
1.	Kesiapan sarana, prasarana, alat dan media	√				√			
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√				√			
JUMLAH A		8							
PERSENTASE %		100%							
B	MEMBUKA PEMBELAJARAN								
1.	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan	√				√			
2.	Menyampaikan komponen tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan	√				√			
JUMLAH B		8							
PERSENTASE %		100%							
C.	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN								
1.	Memberi petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan dengan isi pembelajaran	√				√			
2.	Menyesuaikan dengan tingkat pertumbuhan anak		√				√		
3.	Melakukan komunikasi verbal, visual, dan praktek	√				√			
4.	Mengkondisikan dan menjaga ketertiban siswa		√				√		
5.	Memantapkan penguasaan keterampilan gerak	√				√			
JUMLAH C		18							
PERSENTASE %		90%							

D.	MENDEMONTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS								
1.	Merangkai gerakan		√				√		
2.	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa mengembangkan aktifitas gerak	√					√		
3.	Membangbing siswa melakukan gerak dan aktivitas	√					√		
4.	Memberikan bimbingan pada siswa yang mengalami kesulitan		√					√	
5.	Pengunaan media dan alat pembelajaran	√					√		
JUMLAH D		18							
PERSENTASE %		90%							
E.	MELAKUKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR								
1.	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran	√					√		
2.	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	√					√		
JUMLAH E		8							
PERSENTASE %		100%							
F.	KESAN UMUM KINERJA GURU/CALON GURU								
1.	Keefektifan proses pembelajaran	√					√		
2.	Penampilan guru pada pembelajaran	√					√		
JUMLAH F		8							
PERSENTASE %		100%							
PERSENTASE KESELURUHAN		$\frac{A+B+C+D+E+F}{6} = 96,66\%$							

Keterangan : 70% - 100% = Level Baik (B)

39% - 69% = Level Cukup (C)

0% - 38% = Level Kurang (K)

Berdasarkan data hasil observasi kinerja guru dapat dijelaskan keseluruhan aspek harus dilaksanakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran siklus III, aspek pertama pra pembelajaran hasil dicapai 100%.

Selanjutnya aspek kedua adalah membuka pembelajaran, dijelaskan bahwa semua indikator sudah bagus, aspek ini presentase dicapai 100%.

Kemudian aspek ketiga mengelola inti pembelajaran diraih hasil 90%. Aspek yang keempat adalah mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani diraih hasil 90%. Aspek kelima dalam pelaksanaan melakukan evaluasi proses dan hasil belajar dicapai hasil 100%.

Aspek keenam yaitu kesan umum kinerja guru, indikator sudah tercapai keefesienan proses pembelajaran, hasil diperoleh 100% sehingga tidak perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Sebab pada siklus III ini dalam tahap pelaksanaan hasilnya sudah melebihi target 90% yang telah ditentukan, karena ditahap pelaksanaan siklus III telah mencapai 96,66%.

Berdasarkan paparan di atas dalam komponen pra pembelajaran guru mendapatkan poin 4, ini dikarenakan aspek yang dilaksanakan sudah maksimal dan ada peningkatan dalam kesiapan sarana, parasarana, alat, dan media pembelajaran dilakukan sudah maksimal dan terorganisir. Kemudian dalam aspek membuka pembelajaran nilai sudah optimal, hal ini dalam poin melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan sudah sangat baik, dan menyampaikan komponen tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan. Lalu aspek inti pembelajaran masih ada dua poin yang mendapatkan skor 3 karena dalam melakukan pelaksanaan masih kurang optimal dalam melakukannya kurang maksimal tetapi dalam poin yang lain mendapatkan poin 4, akan tetapi hal tersebut meningkatkan perolehan poin yang didapat. Kemudian aspek mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas skor ada peningkatan dan sudah mencapai target yang ditentukan, ini dikarenakan dalam merangkai gerakan, memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa, mengembangkan aktifitas siswa mengembangkan aktifitas siswa, membimbing siswa melakukan gerak dan aktivitas, memberikan bimbingan pada siswa yang mengalami kesulitan, dan penggunaan media dan alat pembelajaranpelaksanaannya sudah optimal dan bisa terorganisir dan sudah mencapai target yang telah ditentukan.

Kemudian melakukan evaluasi proses dan hasil belajar sudah sangat baik ini dikarenakan hal tersebut sudah bisa dilakukan dengan sangat baik dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Dan aspek kesan umum kinerja guru/calon guru cukup baik ini dikarenakan keefektifan proses pembelajaran, penampilan guru pada pembelajaran sudah sangat baik, guru membagi waktu dalam kegiatan awal, inti, dan akhir sudah teratur dalam pembelajaran, kemudian dalam segi penampilan guru sangat baik memberikan pengarahannya kepada siswa-siswanya dalam melakukan kegiatan pembelajaran servis bawah permainan bola voli.

c. Paparan Data Aktivitas Siswa

Pada poin ini akan dipaparkan hasil dari aktivitas siswa dalam pembelajaran servis bawah permainan bola voli. Terdapat beberapa hal yang menjadi acuan dalam melakukan penilaian tersebut, aspek yang dinilai yaitu semangat, keberanian, dan disiplin. Semua aspek tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk dijadikan suatu refleksi apakah pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah

direncanakan atau belum sesuai, sehingga jika pada siklus III ini belum sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memenuhi target, maka data siklus III ini akan dijadikan acuan pada perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya, akan tetapi pelaksanaan siklus III ini sudah memenuhi dan melampaui target 90% yang telah ditentukan, sehingga tidak perlu lagi melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada tabel 4.22 terlihat data hasil observasi aktivitas siswa siklus III yang telah dilaksanakan, adapun data yang didapat pada siklus III sebagai berikut.

Tabel 4.22
Hasil Data Awal Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai									Jml skor	Tafsiran		
		Semangat			Keberanian			Disiplin				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1.	Ahmad Fadilah			√			√			√	9	√		
2.	Ai Siti Saliah			√			√			√	9	√		
3.	Aldi Prasetya			√			√			√	9	√		
4.	Anatania Pratiwi .		√				√			√	8	√		
5.	Ayang Deswita Rezeki			√			√			√	9	√		
6.	Az-Zahra Hurul Aini		√				√			√	8	√		
7.	Azka Farrel Pratama			√			√		√		8	√		
8.	Cindi Rizki Amelia		√			√			√		6		√	
9.	Devry Latief K.			√		√				√	8	√		
10.	Dimas Sukmajati I.			√			√			√	9	√		
11.	Divki Muhamad .			√			√			√	9	√		
12.	Fahmi Restu Febrian			√		√				√	8	√		
13.	Faisal Pebrian			√			√		√		8	√		
14.	Fajar Legiana			√		√			√		7	√		
15.	Fajar Ramdani		√			√			√		6		√	
16.	Fitri Novianti		√				√			√	8	√		
17.	Hafiz Awalludin N.H.			√			√		√		8	√		
18.	Hanip Juliansyah			√			√		√		8	√		
19.	Hasfi Asyhabal H.			√			√		√		8	√		
20.	Helmi		√				√		√		8	√		
21.	Kayla Vita Safitri			√			√			√	9	√		
22.	Krisdian			√			√			√	9	√		
23.	Lina Marlina		√				√			√	8	√		
24.	Made Mahasurya			√			√			√	9	√		
25.	M. Andhika P.			√			√		√		8	√		
26.	Nabila Putri Anugrah		√			√			√		6		√	
27.	Nurchayani P.		√				√			√	8	√		
28.	Reza Ardiansyah			√			√			√	9	√		
29.	Ridwan Septiana N.			√			√			√	9	√		
30.	Rio Faturrohman			√			√			√	9	√		
31.	Sinta Juliani			√		√				√	8	√		
32.	Sony Rio Anugrah			√			√			√	9	√		
33.	Trisa Juliani		√				√			√	8	√		
34.	Vedri Juliansyah			√			√			√	9	√		
Jumlah		-	10	24	-	7	27	-	11	23	279	31	3	-
Presentase		-	29,41	70,58	-	20,58	79,41	-	32,35	67,64	91,17	91,17	8,82	-

Keterangan :

- a. Kategori Baik (B) dengan jumlah skor antara 7-9.
- b. Kategori Cukup (C) dengan jumlah skor antara 4-6.
- c. Kategori Kurang (K) dengan jumlah skor antara 1-3.

Data diatas merupakan hasil observasi selama proses dari pembelajaran siklus III berlangsung, pada aspek semangat terdapat 24 siswa yang mencapai kriteria baik atau mencapai (70,58%), 10 siswa mencapai kriteria cukup atau mencapai (29,41%), dan tidak ada siswa yang mendapat kriteria kurang. Kemudian untuk aspek keberanian, terdapat 27 siswa mencapai kriteria baik atau mencapai (79,41%), kemudian 7 siswa mencapai kriteria cukup atau mencapai (20,58%), dan tidak ada yang mendapat kriteria kurang, dan untuk aspek disiplin terdapat 23 siswa yang mencapai kriteria baik atau mencapai (67,64%), 11 siswa yang mencapai kriteria cukup atau mencapai (32,35%), dan tidak ada siswa yang mendapat kriteria cukup atau. Berdasarkan hasil dari data yang diperoleh maka tafsirannya adalah sekitar 91,17% siswa mendapatkan kriteria baik, hal tersebut meningkat dari siklus sebelumnya yang hanya mencapai 61,76%, kemudian 8,82% mendapat kriteria cukup, dan untuk kriteria kurang tidak ada yang mendapatkan nilai tersebut karena ada peningkatan pada kriteria baik. Penilaian dalam aspek semangat, keberanian, dan disiplin apabila siswa mampu memunculkan salah satu dari tiga deskriptor yang telah ditentukan peneliti baik dalam aspek semangat, keberanian, maupun aspek disiplin maka siswa mendapatkan skor satu. Jika siswa mampu memunculkan dua deskriptor dari tiga deskriptor yang telah ditentukan peneliti baik pada aspek semangat, keberanian, dan disiplin maka siswa memperoleh skor dua, dan jika siswa memunculkan tiga deskriptor yang telah ditentukan peneliti baik pada aspek semangat, keberanian, dan disiplin maka siswa memperoleh skor tiga.

Dalam kesulitan yang dihadapi siswa, ada beberapa kesulitan, dalam aspek semangat siswa kurang bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Lalu dalam aspek keberanian siswa masih ragu-ragu ketika pelaksanaan, dan dalam aspek disiplin siswa kurang memenuhi petunjuk guru sehingga masih ada siswa yang bercanda dan hanya beberapa siswa yang ingin cepat istirahat. Presentase pada siklus III meningkat dari siklus II sebelumnya hasil tersebut melebihi target 90% yang telah ditentukan

pada sebelumnya, maka dari itu tidak perlu dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya karena hasil dari siklus III sangat lebih baik.

d. Paparan Data Hasil Belajar

Berdasarkan data hasil belajar yang didapatkan melalui tes yang sudah mendapatkan perlakuan pada rencana pelajarannya menggunakan penerapan media dan alat yang dimodifikasisebelumnya. Dan tujuan diadakannya tes ini untuk mengetahui dari hasil pembelajaran pada siklus III apakah ada peningkatan atau tidak dari siklus II sebelumnya. Tes dilakukan dengan media dan alat sesungguhnya. Dari hasil tes diperoleh hasil pada table 4.14 di bawah ini.

Tabel 4.23
Hasil Tes Gerak Dasar Servis Bawah Permainan Bola Voli Siklus III

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati												Skor	Nilai	Ket	
		Sikap Awal				Sikap Pelaksanaan				Sikap Akhir						T	BT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Ahmad Fadilah				√				√				√	11	91,66	√	
2	Ai Siti Saliah			√					√				√	11	91,66	√	
3	Aldi Prasetya				√				√				√	12	100	√	
4	Anatania Pratiwi .			√					√			√		10	83,33	√	
5	Ayang Deswita Rezeki				√				√				√	11	91,66	√	
6	Az-Zahra Hurul Aini				√				√			√		11	91,66	√	
7	Azka Farrel Pratama			√					√			√		10	83,33	√	
8	Cindi Rizki Amelia				√				√			√		11	91,66	√	
9	Devry Latief K.				√				√			√		11	91,66	√	
10	Dimas Sukmajati I.				√				√				√	12	100	√	
11	Divki Muhamad .				√				√			√		11	91,66	√	
12	Fahmi Restu Febrian				√				√				√	12	100	√	
13	Faisal Pebrian			√					√				√	11	91,66	√	
14	Fajar Legiana				√				√				√	11	91,66	√	
15	Fajar Ramdani				√				√				√	12	100	√	
16	Fitri Novianti			√			√					√		8	66,66		√
17	Hafiz Awalludin N.H.				√				√				√	12	100	√	
18	Hanip Juliansyah				√				√				√	12	100	√	
19	Hasfi Asyhabal H.			√					√			√		10	83,33	√	
20	Helmi				√				√				√	11	91,66	√	
21	Kayla Vita Safitri				√				√				√	11	91,66	√	
22	Krisdian				√				√				√	11	91,66	√	
23	Lina Marlina			√			√					√		8	66,66		√
24	Made Mahasurya				√				√				√	12	100	√	
25	M. Andhika P.				√				√				√	12	100	√	
26	Nabila Putri Anugrah				√				√			√		11	91,66	√	
27	Nurchayani P.			√					√				√	10	83,33	√	
28	Reza Ardiansyah				√				√				√	12	100	√	
29	Ridwan Septiana N.				√				√				√	12	100	√	
30	Rio Faturohman				√				√				√	12	100	√	
31	Sinta Juliani			√					√				√	10	83,33	√	
32	Sony Rio Anugrah				√				√				√	12	100	√	
7	Trisa Juliani			√					√			√		8	66,66		√
34	Vedri Juliansyah				√				√			√		11	91,66	√	
Jumlah		-	-	10	24	-	2	10	22	-	1	10	23	372	3099,87	31	3
Presentase %		-	-	29,41	70,58	-	5,88	29,42	64,70	-	2,94	29,41	67,64	91,17	91,27	91,17	8,82

Keterangan :

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

Skor Ideal = 12

Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skorIdeal}} \times 100$

- a. Katagori Sangat Baik (SB) 4 deskriptor tercapai.
- b. Katagori Baik (B) 3 deskriptor tercapai.
- c. Katagori Cukup (C) 2 deskriptor tercapai.
- d. Katagori Kurang (K) 1 deskriptor tercapai.

Berdasarkan data di atas dapat dipaparkan bahwa hasil tes servis bawah permainan bola voli pada siklus III yaitu pada sikap awal yang mendapat kriteria sangat baik ada 24 siswa atau sekitar (70,58%), lalu yang mendapatkan kriteria baik ada 10 siswa atau sekitar (29,41%), kemudian tidak ada yang mendapatkan kriteria cukup dan kurang di dalam siklus III ini.

Pada tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan perkenaan tangan dengan bola yang mendapatkan kriteria sangat baik ada 23 siswa atau sekitar (64,70%), lalu yang mendapatkan kriteria baik ada 10 siswa atau sekitar (29,42%), kemudian yang mendapatkan kriteria cukup ada 2 siswa atau atau sekitar (5,88%), dan tidak ada yang mendapatkan kriteria kurang di dalam siklus III ini.

Sedangkan pada sikap akhiran yang mendapatkan kriteria sangat baik ada 23 siswa atau sekitar (67,64%), dan yang mendapatkan kriteria baik 10 siswa atau sekitar (29,41%), lalu yang mendapatkan kriteria cukup ada 1 siswa atau sekitar (2,94%), dan tidak ada siswa yang mendapatkan kriteria kurang di dalam siklus III ini.

Berdasarkan hasil tes praktek servis bawah pada permainan bola voli di siklus III, diperoleh rata-rata anak yang sudah baik atau sudah tuntas dalam melakukan tes servis bawah pada permainan bola voli terdapat 31 siswa atau sekitar (91,17%), dan 3 siswa lainnya atau sekitar (38,23%) masih belum tuntas dalam melakukan tes akhir. Secara umum dapat dikatakan bahwa pembelajaran servis bawah permainan bola voli menggunakan media dan alat modifikasi pada pembelajaran siklus III ada peningkatan, sesuai dengan target 90% yang ditentukan hasil dari siklus III ini bisa dikatakan sangat bagus karena melebihi target yang ditentukan.

Berdasarkan paparan di atas penilaian dalam sikap awalan, pelaksanaan, dan akhiran apabila siswa mampu memunculkan salah satu dari keempat deskriptor yang telah ditentukan peneliti baik dalam aspek sikap awalan, sikap pelaksanaan, maupun sikap akhiran maka siswa mendapatkan skor satu atau kurang. Jika siswa mampu memunculkan dua deskriptor dari empat deskriptor yang telah ditentukan peneliti baik pada aspek sikap awalan, sikap pelaksanaan, dan sikap akhiran maka siswa memperoleh skor dua atau cukup. Jika siswa memunculkan tiga dari empat deskriptor yang telah ditentukan peneliti baik pada aspek sikap awalan, sikap pelaksanaan, dan sikap akhiran maka siswa tersebut memperoleh skor tiga atau baik, dan jika siswa memunculkan empat deskriptor yang telah ditentukan peneliti baik pada aspek sikap awalan, sikap pelaksanaan, dan sikap akhiran maka siswa memperoleh skor empat atau sangat baik.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dari hasil belajar siswa dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli pada siklus III sudah mencapai maksimal dan mendekati dari target yang ditentukan yaitu 90 % sehingga tidak diperlukan lagi upaya dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kemampuan siswa dalam gerak dasar servis bawah permainan bola voli.

Dalam kesulitan yang dihadapi siswa, ada beberapa kesulitan yang dihadapi, dari sikap awalan hanya ada beberapa siswa dalam pandangan lurus ke depan, siswa kurang sigap setelah sikap awalan. Kemudian dalam sikap pelaksanaan masih ada siswa ketika posisi kaki maju satu langkah ke depan tetapi hal tersebut kurang bisa dilakukan oleh siswa, kemudian dalam sikap akhiran hanya beberapa siswa kurang bisa memosisikan dengan baik, seperti posisi kaki dibuka lebar selebar bahu hal itu terkadang terlewatkan

e. Analisis dan Refleksi Siklus III

Adapun hasil analisis mengenai pembelajaran siklus III pembelajaran servis bawah pada permainan bola volipada siswa kelas V di SDN Sukasirna I Sumedang, peneliti sedikit menemukan beberapa temuan dan hambatan yang tidak banyak yang diperbaiki dalam pelaksanaan dalam siklus selanjutnya. Dari paparan data yang telah dijelaskan pada siklus III, sudah memenuhi target yang ditentukan dan sudah melebihi target 90% sehingga tidak perlu adanya siklus selanjutnya. Maka analisis dari perencanaan siklus III adalah sebagai berikut.

1) Analisis dan Refleksi Tahap Perencanaan Siklus III

a) Analisis Tahap Perencanaan

Dari hasil observasi dapat dilihat persentase bahwa hasil observasi perencanaan guru pada siklus III dalam perumusan tujuan pembelajaran mencapai 93,75%. Dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 93,75%. Dalam merencanakan skenario kegiatan pembelajaran 95%. Dalam merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 91,66%, dalam tampilan dokumen rencana pembelajaran 100%. Jadi perolehan persentase dalam perencanaan adalah sebesar 94,83%. Dengan demikian, perencanaan guru pada siklus III ini sudah mencapai target yaitu 90 %, bahkan melebihi target yang telah ditentukan. Rekapitulasi dari hasil perencanaan pembelajaran siklus III sebagai berikut.

Tabel 4.24
Rekapitulasi Hasil Perolehan Perencanaan Pembelajaran Siklus III

No	Aspek Observasi	Tercapai	
		Siklus II	Target
1	Perumusan tujuan pembelajaran	93,75%	90 %
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran	93,75%	90 %
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	95%	90 %
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	91,66%	90 %
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	100%	90 %
Persentase Total		94,83%	90%

b) Refleksi Tahap Perencanaan

Pada dasarnya perencanaan yang telah dibuat untuk siklus tiga sudah sangat baik, ini terlihat dari rekapitulasi nilai yang didapatkan melebihi target yang ditentukan, dan perencanaan yang dibuat di atas sudah bisa mencapai target yang diharapkan, jadi refleksi tindakan perencanaan ini dari setiap aspek perencanaan sudah sangat baik, pada perumusan tujuan pembelajaran, tampilan dokumen rencana pembelajaran, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, merencanakan

prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran. Hal ini meningkat drastis dari perencanaan pada siklus sebelumnya, kemudian untuk siklus III ini persentasenya melebihi target 90% yang telah ditentukan.

2) Analisis dan Refleksi Tahap Pelaksanaan Siklus III

a) Analisis Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus III dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Namun untuk siklus III ini semua siswa bisa diatur untuk pengondisian dan antusias untuk mengikuti proses pembelajaran yang diajarkan, seperti yang telah dikemukakan, hal ini bisa dilihat pada tabel 4.25 dibawah ini

Tabel 4.25
Rekapitulasi Hasil Perolehan Persentase Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus III

No	Aspek Yang di Amati	Persentase	
		Siklus II	Target
1	Pra pembelajaran	100%	90%
2	Membuka pembelajaran	100%	90%
3	Mengelola inti pembelajaran	90%	90%
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	90%	90%
5	Melaksanakan evaluasi dan hasil belajar	100%	90%
6	Kesan umum kinerja guru	100%	90%
Persentase		96,66%	90%

b) Refleksi Tahap Pelaksanaan

Dalam pra pembelajaran khususnya memeriksa kesiapan siswa, perlu adanya pengecekan tentang yang mencakup kehadiran, kerapihan, kebersihan, ketertiban, perlengkapan, dan kesiapan belajar. Dalam aspek membuka pembelajaran yang meliputi kegiatan apersepsi, guru perlu memberikan pengetahuan tentang gerak dasar servis bawah permainan bola voli. Dalam kegiatan pemanasan, perlu adanya perbaikan dengan cara melakukan kegiatan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti. Dari hasil observasi dapat dilihat persentase bahwa hasil observasi

pelaksanaan guru pada siklus III dalam kegiatan inti pembelajaran mengarahkan dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan untuk lebih baik lagi.

Hasil analisis dari pelaksanaan kinerja guru siklus III dapat dijelaskan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran siklus III sudah melaksanakan hampir semua aspek yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam pra pembelajaran, persentase sebesar 100%. Dalam membuka pembelajaran, persentase sebesar 100%. Dalam mengelola inti pembelajaran 90%. Dalam mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas persentase 90%. Dalam melaksanakan evaluasi dan hasil belajar persentase 100%, dan kesan umum kinerja guru persentase 100%. Jadi perolehan persentase dalam pelaksanaan siklus III adalah sebesar 96,66%, Dengan demikian, pelaksanaan kinerja guru siklus III ini sudah atau melebihi target yaitu 90% yang ditentukan.

3) Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus III

a) Analisis Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus III, selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dijelaskan bahwa persentase selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dijelaskan sebagai berikut:

Persentase untuk aspek semangat kriteria kurang tidak ada siswa yang mendapatkan kriteria tersebut, kemudian untuk kriteria cukup ada 10 siswa atau sekitar (29,41%), kemudian untuk kriteria baik ada 24 siswa atau sekitar (70,58%). Untuk keberanian dengan kriteria kurang tidak ada siswa yang mendapatkan kriteria tersebut, sedangkan kriteria cukup ada 7 siswa atau sekitar (20,58%), kemudian untuk kriteria baik sekitar ada 27 siswa atau sekitar (79,41%). Untuk aspek disiplin tidak ada siswa yang mendapatkan kriteria kurang, kemudian untuk kriteriacukup ada 11 siswa atau sekitar (32,35%), kemudian ada 23siswa yang masuk kriteria baik atau sekitar (67,64%).

Dari analisis data tersebut dapat dijelaskan bahwa aktivitas anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung bisa dikatakan baik. Berdasarkan target perolehan presentase aktivitas siswa pada siklus III sudah atau melebihi target yang telah ditetapkan. Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis dalam aktivitas siswa diperoleh berdasarkan persentase dibawah ini.

Tabel 4.26
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

Kualifikasi	Aspek yang diamati			Tafsiran
	Semangat	Keberanian	Disiplin	
Baik	24 (70,58%)	27 (79,41%)	23 (67,64%)	31 (91,17%)
Cukup	10 (29,41%)	7 (20,58%)	11 (32,35%)	3 (8,82%)
Kurang	-	-	-	-

b) Refleksi Aktivitas Siswa

Dari analisis data tersebut, dapat dijelaskan bahwa aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung sudah bahkan melebihi target, Berdasarkan target, perolehan persentase aktivitas siswa pada siklus III sudah mencapai target yang ditetapkan sebelumnya.

4) Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siswa Siklus III

a) Analisis Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam melakukan gerak servis bawah permainan bola voli, siswa diberikan latihan servis bawah menggunakan alat dan media modifikasi pada proses pembelajaran. Perolehan hasil belajar siswa pada siklus III dapat digambarkan dalam tabel 4.27 berikut.

Tabel 4.27
Hasil Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus III

No.	Tindakan	Jumlah Siswa	Jumlah siswa yang Tuntas (%)	Jumlah siswa yang Tidak Tuntas (%)
1.	Data Awal	34	12 (35,29)	22 (64,71)
2.	Siklus I	34	12 (35,29)	22 (64,71)
3.	Siklus II	34	21 (61,76)	13 (38,23)
4.	Siklus III	34	31 (91,17)	3 (8,83)

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data terhadap tes praktik gerak dasar servis bawah permainan bola voli didapatkan hasil bahwa tingkat kemampuan

siswa ada peningkatan pada siklus III, hasil dari siklus III telah memenuhi target yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes akhir pembelajaran siklus III yang terlihat dari tabel 4.27 yang menunjukkan jumlah dan presentase peserta didik tuntas ada 31 siswa atau mencapai 91,17%, sementara yang belum tuntas ada 3 siswa atau mencapai 8,83%.

b) Refleksi

Dilihat dari hasil analisis siklus III ternyata target keberhasilan peserta didik sudah tercapai melebihi target yang telah direncanakan sebelumnya. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data terhadap tes praktek sikap pada pembelajaran servis bawah permainan bola volis siklus III, diperoleh hasil bahwa tingkat keberhasilan siswa mengalami kenaikan dibandingkan pada pelaksanaan siklus II. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes akhir pembelajaran siklus III yang menunjukkan adanya peningkatan perolehan nilai dari data awal sampai siklus III ini. Untuk lebih jelasnya berikut merupakan tabel rekapitulasi hasil pembelajaran data awal sampai siklus III.

Tabel 4.28
Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I, II, dan III

o	Aspek Observasi	Siklus 1	Siklus II	Siklus III	Target
1	Perencanaan Pembelajaran	38,66%	65,66%	94,83%	90%
2	Kinerja Guru	46,25%	67,5%	96,66%	90%
3	Aktivitas Siswa	38,50%	61,76%	91,17%	90%
4	Hasil Belajar Siswa	35,29%	61,76%	91,17%	90%

Dari target yang telah direncanakan 90% dari setiap penilaian perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa bisa kita lihat dari tabel peningkatan-peningkatan setiap siklus I hingga ke siklus III. Siklus I perencanaan pembelajaran mencapai 38,66%, kemudian pelaksanaan kinerja guru mencapai 46,25%, lalu aktivitas siswa mencapai 38,59%, dan hasil belajar siswa mencapai 35,29%. Siklus I sangat jauh dari target yang ditetapkan oleh karena itu peneliti melanjutkan ke siklus II, dari siklus II ada peningkatan namun masih belum juga memenuhi target, perencanaan pembelajaran mencapai 65,66%, kemudian pelaksanaan kinerja guru mencapai 67,5%, lalu aktivitas siswa mencapai 61,76%,

dan hasil belajar siswa mencapai 61,76%. Siklus II belum juga memenuhi target yang ditentukan peneliti melanjutkannya ke siklus III, di siklus III peningkatan dari setiap penilaian dan memenuhi target seperti tabel di atas, perencanaan pembelajaran mencapai 94,83%, kemudian pelaksanaan kinerja guru mencapai 96,66% lalu aktivitas siswa mencapai 91,17%, dan hasil belajar siswa mencapai 91,17%.

Dengan demikian secara keseluruhan presentase siklus III pada pembelajaran servis bawah permainan bola voli di SDN Sukasirna I Sumedang memenuhi atau melebihi target 90%. Maka dengan hasil yang diperoleh dari siklus III dinyatakan tidak perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Berikut ini dapat terlihat dalam diagram 4.3 perbandingan target dengan hasil siklus I, II, dan III dibawah ini.

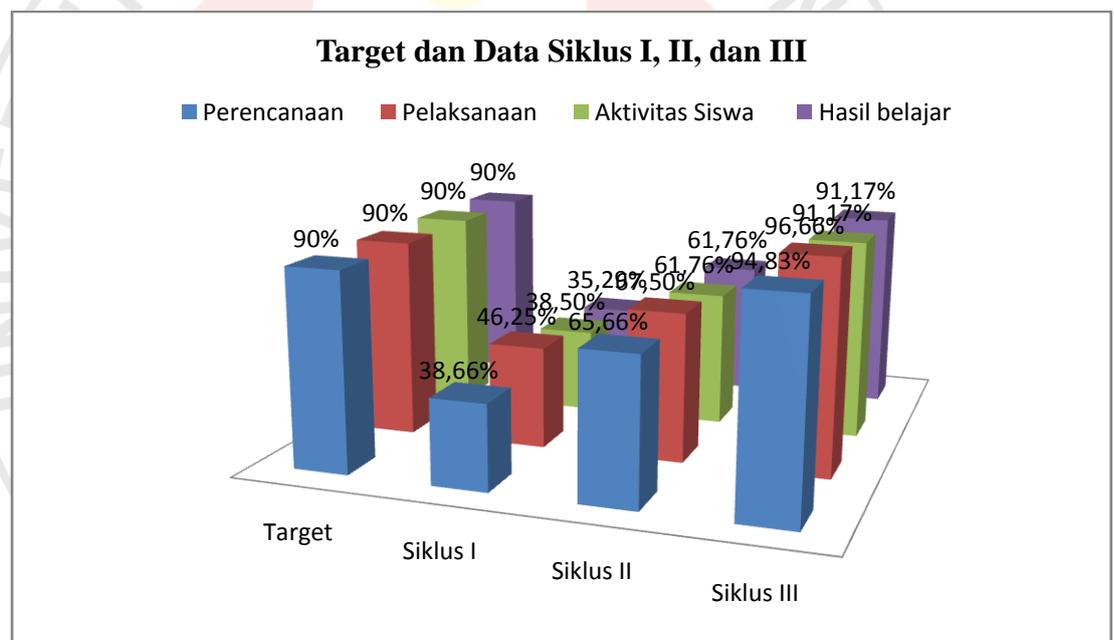


Diagram 4.3
Target dan Data Siklus I, II, dan III

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran servis bawah permainan bola voli menggunakan media dan alat modifikasi sangat menunjang anak untuk bisa melakukan permainan tersebut.

C. Paparan Data Pendapat Siswa dan Guru

1. Deskripsi Wawancara Siswa

Pendapat siswakeselas V SDN Sukasirna I tentang modifikasi media dan alat dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah adalah sebagai berikut:

- a. Siswa merasa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran karena lebih menarik dan tidak membosankan.
- b. Siswa merasa lebih memahami dan mengerti bagaimana cara untuk melakukan servis bawah yang benar agar dapat melakukannya.
- c. Siswa semakin gemar permainan bola voli karena sudah bisa melakukan servis dengan baik.

2. Deskripsi Wawancara Guru

Pendapat guru yang melaksanakan observasi terhadap pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli melalui media dan alat modifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Modifikasi media dan alat dapat dijadikan obat agar siswa tidak jenuh dalam pembelajaran servis bawah permainan bola voli.
- b. Guru menemukan metode baru untuk mempermudah anak melakukan gerak dasar servis bawah.
- c. Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan, sehingga anak sangat antusias melakukan pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli.

D. Pembahasan

Pada kegiatan penelitian ini dimulai dengan mencari data awal yaitu sejauh mana kemampuan siswa dalam melakukan kemampuan servis bawah permainan bola voli. Dari data awal yang diperoleh peneliti dengan memberikan tes awal, peneliti mendapat gambaran sementara bahwa siswa kelas V SDN Sukasirna I belum mampu melakukan gerak dasar servis bawah permainan bola voli dengan baik. Berdasarkan temuan-temuan pada data awal yang didapatkan, maka dilakukan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh peneliti untuk mengatasi masalah pembelajaran servis bawah permainan bola voli adalah melalui media dan alat modifikasi. Secara umum berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dari hasil temuan-temuan

pada setiap siklus, menunjukkan bahwa pembelajaran servis bawah permainan bola voli melalui media dan alat modifikasi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar servis bawah. Hal ini dapat dilihat dari presentase peningkatan pada setiap siklus untuk aktivitas siswa dan hasil belajar gerak dasar servis bawah. Hal ini dapat dilihat dari presentase peningkatan pada setiap siklus untuk aktivitas siswa dan hasil belajar.

1. Pembahasan Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi pada pembelajaran tiap siklusnya, maka diperoleh hasil perencanaan setiap siklus I, siklus II, dan siklus III, Setiap siklus yang dilaksanakan berdasarkan analisis dan refleksi terhadap kegiatan sebelumnya, dan target yang belum tercapai dapat diperbaiki hingga memenuhi target yang diinginkan. Kegiatan siklus I kinerja guru dalam tahapan perencanaan pembelajaran diperoleh persentase indikator perencanaan pembelajaran mencapai 38,66%, dimana hasil tersebut sangat jauh dari target yang ditentukan. Oleh karena itu diperlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada siklus II, target perbaikan belum tercapai juga, akan tetapi mengalami peningkatan menjadi 65,66%, dan sama seperti siklus sebelumnya diperlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya karena peningkatan tersebut belum memenuhi target. Pada siklus III hasil persentase keseluruhan perencanaan pembelajaran memenuhi target bahkan melebihi hingga mencapai 94,83%, jadi jelas target perbaikan telah tercapai yaitu 90%. Penelitian pun dihentikan pada siklus III dan tidak ada penelitian di siklus selanjutnya.

Dalam kegiatan perencanaan adalah mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, dan metode pembelajaran. Setelah ditetapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, maka disusun skenario pembelajaran, rencana mengenai prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian. Kemudian menyiapkan pedoman observasi, untuk mengamati kinerja guru dan aktifitas siswa, pedoman wawancara untuk guru dan siswa serta catatan lapangan. Pedoman observasi tersebut digunakan untuk mengumpulkan data hasil observasi.

Langkah pertama yang dilakukan pada siklus I adalah merumuskan tujuan pembelajaran, memilih dan mengorganisasikan materi ajar, sumber belajar, media, membuat skenario pembelajaran, serta penilaian hasil belajar, kemudian menetapkan

masalah yang menjadi fokus perbaikan pada perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar siswa melalui media sasaran.

2. Pembahasan Kinerja Guru

Hasil pemaparan data kinerja guru siklus I, siklus II, siklus III diperoleh dari hasil rancangan pelaksanaan pembelajaran servis bawah permainan bola voli melalui media dan alat modifikasi. Persentase kinerja guru siklus I, II, dan III, Pada pelaksanaan siklus I hasil persentase keseluruhan yang diperoleh dari kinerja guru yaitu mencapai 46,25%. Kemudian hasil persentase keseluruhan yang diperoleh dari perencanaan kinerja guru pada siklus II yaitu mencapai 67,5%. Lalu hasil persentase keseluruhan yang diperoleh dari perencanaan kinerja guru pada siklus III yaitu mencapai 96,66%, jadi jelas perbaikan telah memenuhi bahkan telah melebihi target yaitu 95%. Penelitian pun dihentikan pada siklus III dan tidak ada penelitian di siklus selanjutnya.

3. Pembahasan Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil dari observasi mengenai aktivitas siswa pada pembelajaran siklus I, II, dan III terlihat adanya kenaikan persentase pada aktivitas siswa. Peningkatan persentase siswa siklus I, II, III.

Berikut ini peningkatan persentase aktivitas siswa dari siklus I sampai dengan siklus III. Pada siklus I yang mendapatkan kriteria baik sebanyak 13 siswa atau sekitar (38,2%), yang mendapatkan kriteria cukup sebanyak 19 siswa (55,8%), dan untuk kriteria kurang ada 2 siswa atau sekitar (5,8%). Untuk siklus II yang mendapatkan kriteria baik sebanyak 21 siswa (61,76%), yang mendapatkan kriteria cukup sebanyak 13 siswa atau sekitar (38,23%), dan tidak ada yang mendapatkan kriteria kurang. Dan siklus III yang mendapatkan kriteria baik sebanyak 31 siswa atau sekitar (91,17%) dan yang mendapatkan kriteria cukup ada 2 siswa atau sekitar (8,82%) Dari tabel di atas terlihat adanya peningkatan aktifitas siswa dari tindakan siklus I sampai siklus III.

4. Pembahasan Hasil Belajar Siswa

Dalam bagian ini akan dijelaskan hasil belajar siswa pada setiap siklus dari siklus I sampai dengan siklus III. Peningkatan hasil belajar siswa siklus I, II, Dan III. Dari tabel 4.27 di atas dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dari tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Pada perolehan data

awal, siswa yang mendapatkan kategori tuntas sebanyak 12 siswa atau mencapai (35,29%), sedangkan siswa yang mendapatkan kategori tidak tuntas pada perolehan data awal sebanyak 22 siswa atau sekitar (64,71%). Pada pembelajaran siklus I, siswa yang mendapatkan kategori tuntas sebanyak 12 siswa atau mencapai (35,29%), sedangkan siswa yang mendapatkan kategori tidak tuntas pada tindakan siklus I sebanyak 12 siswa atau mencapai (64,71%). Pada data awal dan siklus I persentasenya sama ini dikarenakan proses pembelajarannya kurang terorganisir dan efektif jadi hasil yang didapat anak yang lulus masih sama dengan data awal penelitian. Sedangkan pada siklus II hasil yang didapatkan hampir mendekati target dimana siswa yang dikategorikan tuntas sebanyak 21 siswa atau mencapai (61,76%) dan 13 siswa atau sekitar (38,23%) lainnya masih belum memenuhi kriteria tuntas. Sedangkan pada siklus III perolehan hasil yang dicapai telah mencapai target dimana sebanyak 31 siswa atau sekitar (91,17%) siswa telah tuntas dan hanya 3 siswa atau sekitar (8,83%) yang tidak tuntas.

Berdasarkan perolehan nilai proses dan hasil belajar siswa pada tiap-tiap siklus selalu mengalami kenaikan, maka hipotesisnya adalah Penerapan media dan alat modifikasi pada pembelajaran servis bawah permainan bola voli pada siswa kelas V SDN Sukasirna I Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang dapat meningkatkan gerak dasar servis bawah.

5. Pembuktian Hipotesis

Kajian hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti pada BAB II bahwa penerapan media dan alat modifikasi bisa meningkatkan proses pembelajaran dan gerak dasar servis bawah permainan bola voli, ternyata hasilnya benar bahwa hipotesis tindakan dengan menerapkan media dan alat modifikasi terhadap pembelajaran servis bawah permainan bola voli bisa meningkatkan proses pembelajaran dan gerak dasar servis bawah. Ini terlihat adanya peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa terutama pada siklus III.